



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA BERSIH
(Studi Kasus Pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

SITI ARDIYAH GULTOM
NIM: 18 402 00122

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA BERSIH
(Studi Kasus Pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Konsentrasi Akuntansi

Oleh :

SITI ARDIYAH GULTOM

NIM. 18 402 00122

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA BERSIH
(Studi Kasus Pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh :

**SITI ARDIYAH GULTOM
NIM. 18 402 00122**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 196301071999031002**

PEMBIMBING II

**Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 199110172020121008**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **SITI ARDIYAH GULTOM**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 16 Januari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SITI ARDIYAH GULTOM** yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk)**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP.196301071999031002

PEMBIMBING II

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 199110172020121008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI ARDIYAH GULTOM
NIM : 18 402 00122
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2022

Yang Menyatakan,



Siti Ardiyah Gultom
NIM. 18 402 00122

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Ardiyah Gultom
NIM : 18 402 00122
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 15 Agustus 2022

nyatakan,



Siti Ardiyah Gultom

NIM. 18 402 00122



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

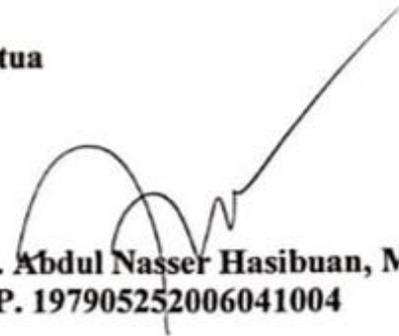
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SITI ARDIYAH GULTOM
NIM : 18 402 00122
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk)

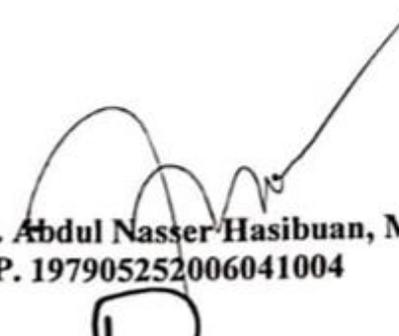
Ketua

Sekretaris


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 197905252006041004


Nofinawati, M.A.
NIP. 198211162011012003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 197905252006041004


Nofinawati, M.A.
NIP. 198211162011012003


H. Aswadi Lubis, S.E.,M.Si.
NIP. 196301071999031002


Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.
NIP. 199302272019031008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di
Hari/Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai

: Padangsidempuan
: Senin / 09 Januari 2023
: 14.00 WIB – Selesai
: Lulus / 68,75 (C)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk)**

Nama : **Siti Ardiyah Gultom**

NIM : **18 402 00122**

Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**

Indeks Prestasi Akumulatif : **3,45**

Predikat : **Sangat Memuaskan**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 28 Februari 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Siti Ardiyah Gultom

Nim : 18 402 00122

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk).

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam satu periode. Laba bersih pada laporan keuangan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk mengalami peningkatan tidak sejalan dengan penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya laba bersih mengalami penurunan sedangkan penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain mengalami peningkatan dalam kurun waktu 2014-2021. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk?, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain berpengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap laba bersih pada PT. Dhama Satya Nusantara Tbk.

Penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi yang membahas tentang analisis laporan keuangan dan pengantar akuntansi yang menjelaskan tentang penjualan, pendapatan lain-lain, beban lain-lain dan laba bersih.

Penelitian ini merupakan penelitian kauntitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan tahunan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2014-2021. Penentuan sampel menggunakan teknik sampel jenuh data triwulan sebanyak 32 data, teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda yang diolah menggunakan *spss* versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial faktor dominan mempengaruhi laba bersih adalah penjualan dan beban lain-lain sedangkan pendapatan lain-lain secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan hasil dari uji F secara simultan menyatakan bahwa penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Kata Kunci: Penjualan, Pendapatan Lain-Lain, Beban Lain-Lain dan Laba Bersih.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk)**”. Serta tidak lupa sholawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku wakil Rektor Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, sebagai ketua program studi Ekonomi Syariah dan sekretaris Ibu Nurul Izzah, M.Si serta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Ananda Anugrah Nasution, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengaraha, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skiripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu

pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda (Alm) Lokot Gultom, Ayahanda Hasbullah Hasibuan dan Ibu Ellidawati Harahap, yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tidak lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
8. Sahabat-sahabat tercinta Mhd. Ardiansyah, Nofiyanti Pasaribu, Miftahul Jannah Gultom, Nur Anisa Hasibuan, Purnama Sari Pulungan, Nisma Sahra, dan Ummu Salamah Pasaribu yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti.
9. Seluruh mahasiswa Akuntansi 1 angkatan 2018. Yang telah memberikan bantuan, semangat, dorongan, dan motivasi kepada penulis. Serta semua pihak yang telah berperan membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL, dan Magang tahun 2022 yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, Januari 2023

Peneliti,

SITI ARDIYAH GULTOM
NIM. 1840200122

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ā | · | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥa | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | āl | · | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es |
| ص | ṣad | ṣ | Es(dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ain | · | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | .. ' .. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — | fathah | A | A |
| — | Kasrah | I | I |
| — | ḍommah | U | U |

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
|ي | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| و | fathah dan wau | Au | a dan u |

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| ا...ا...ا... ا... ا... | fathah dan alif atau ya | — | a dan garis atas |
| ا...ا... ا... | Kasrah dan ya | - | i dan garis di bawah |
| ا... ا... | ḍommah dan wa u | — | u dan garis di atas |

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau padasuatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandangitu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vi

Daftar Isi xii

Daftar Tabel..... xiv

Daftar Gambarxv

BAB I PENDAHULUAN1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....7

C. Batasan Masalah.....8

D. Rumusan Masalah.....8

E. Defenisi Operasional Variabel.....8

F. Tujuan Penelitian.....9

G. Kegunaan Penelitian.....10

BAB II LANDASAN TEORI12

A. Landasan Teori.....12

1. Laba Bersih12

a. Pengertian Laba Bersih12

b. Factor-Faktor Laba Berih.....13

c. Jenis-Jenis Laba14

d. Laba dalam Perspektif Islam.....15

2. Penjualan.....17

a. Pengertian Penjualan.....17

b. Tujuan Penjualan.....18

c. Faktor-Faktor yang Mempengaryhi Penjualan.....19

| | |
|---|-----------|
| d. Penjualan dalam Perspektif Islam | 19 |
| 3. Pendapatan Lain-Lain | 21 |
| a. Pengertian Pendapatan Lain-Lain | 21 |
| b. Pembagian Pendapatan..... | 22 |
| c. Jenis-Jenis Pendapatan Lain-Lain | 23 |
| 4. Beban Lain-Lain..... | 23 |
| a. Pengertian Beban Lain-Lain | 23 |
| b. Pembagian Beban..... | 25 |
| B. Penelitian terdahulu..... | 26 |
| C. Kerangka Pikir | 30 |
| D. Hipotesis..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 33 |
| B. Jenis Penelitian..... | 33 |
| C. Populasi dan Sampel | 34 |
| D. Sumber Data..... | 35 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 36 |
| 1. Uji Statistik Deskriptif | 37 |
| 2. Uji Normalitas..... | 37 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 38 |
| a. Uji Multikolinieritas..... | 38 |
| b. Uji Heteroskedasitas..... | 38 |
| c. Uji Autokorelasi | 39 |
| 4. Analisis Regresi Linier Berganda | 39 |
| 5. Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 40 |
| 6. Uji Hipotesis..... | 41 |
| a. Uji Parsial (Uji t)..... | 41 |
| b. Uji Simultan (Uji f)..... | 41 |
| BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN..... | 43 |
| A. Gambaran Objek Penelitian | 43 |
| 1. Sejarah Berdirinya PT. Dharma Satya Nusantara Tbk..... | 43 |
| 2. Visi dan Misi PT. Dharma Satya Nusantara Tbk..... | 45 |
| 3. Struktur Organisasi PT. Dharma Satya Nusantara Tbk | 45 |
| B. Deskripsi Data Penelitian..... | 46 |
| 1. Laba Bersih | 46 |
| 2. Penjualan..... | 49 |
| 3. Pendapatan Lain-Lain | 57 |
| 4. Beban Lain-Lain..... | 59 |
| C. Analisis Data Deskriptif..... | 57 |
| 1. Uji Statistik Deskriptif | 57 |
| 2. Uji Normalitas..... | 61 |
| 3. Hasil Asumsi Klasik..... | 62 |
| a. Hasil Uji Multikolinieritas | 62 |

| | |
|---|-----------|
| b. Hasil Uji Autokorelasi..... | 63 |
| c. Hasil Uji Heteroskedasitas | 63 |
| 4. Hasil Regresi Linier Berganda | 65 |
| 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 67 |
| 6. Hasil Uji Hipotesis | 67 |
| a. Hasil Uji t | 67 |
| b. Hasil Uji F | 69 |
| D. Keterbatasan Hasil Penelitian | 74 |
| BAB V PENUTUP | 75 |
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran..... | 79 |

Daftar Pustaka
Daftar Riwayat Hidup
Lampiran

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel I.1 Penjualan, Pendapatan Lain-Lain, Beban Lain-Lain dan Laba Bersih... | 4 |
| Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel..... | 9 |
| Tabel II.1 Penelitian Terdahulu..... | 32 |
| Tabel IV. Laba Bersih PT. Dharma Satya Nusantara Tbk Tahun 2014-2021.... | 53 |
| Tabel IV.2 Penjualan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk Tahun 2014-2021..... | 55 |
| Tabel IV.3 Pendapatan Lain-Lain Tahun 2014-2021..... | 58 |
| Tabel IV.4 Beban Lain-Lain Tahun 2014-2021..... | 61 |
| Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Dekskriptif..... | 64 |
| Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas..... | 67 |
| Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 68 |
| Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi | 69 |
| Tabel IV.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 70 |
| Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Berganda..... | 71 |
| Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 73 |
| Tabel IV.12 Hasil Uji t..... | 73 |
| Tabel IV.13 Hasil Uji F..... | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar I.1: kerangka Pikir | 31 |
| Gambar IV.I: Struktur Organisasi | 45 |
| Gambar IV.II: Perkembangan Laba Bersih Tahun 2014-2021 | 49 |
| Gambar IV.II: Perkembangan Penjualan Tahun 2014-2021 | 51 |
| Gambar IV.II: Perkembangan Pendapatan Lain-Lain Tahun 2014-2021 | 54 |
| Gambar IV.II: Perkembangan Beban Lain-Lain Tahun 2014-2021 | 57 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan memiliki tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan dengan meningkatkan laba yang diperoleh. Keuntungan tersebut dapat ditingkatkan dengan menjalankan strategi penjualan perusahaan. selain ingin memperoleh keuntungan, perusahaan didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan memperoleh laba yang maksimum. Tujuan utama perusahaan dapat tercapai apabila strategi perusahaan dalam meningkatkan laba dijalankan sesuai dengan manajemen perusahaan.

Laba merupakan suatu jumlah keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan suatu barang atau jasa dari pengurangan harga pokok produksi, biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memproduksi barang dan penghasilan operasi.¹ Perusahaan memiliki aktivitas yang berguna untuk mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Aktivitas perusahaan diukur melalui perbandingan antara penjualan dan jumlah aset. Aktivitas perusahaan terdiri dari produksi, pemasaran, pembelian dan penjualan. Aktivitas

¹ Gusganda Muria Manda, *Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016)*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 8, No. 1, Maret 2018. Hlm, 26.

perusahaan yang berperan penting dalam meningkatkan laba yaitu penjualan.²

Aktivitas perusahaan bertujuan untuk meningkatkan penjualan, hal ini berdasarkan aktivitas perusahaan dibidang pemasaran. Aktivitas pemasaran yang dilakukan perusahaan berguna untuk meningkatkan penjualan perusahaan dengan cara promosi.³ Penjualan yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan merupakan hasil pelaksanaan aktivitas penjualan yang dilakukan oleh perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan dan melangsungkan kemajuan dari perusahaan tersebut. pendapatan pada dasarnya di peroleh dari hasil penjualan produk atau jasa yang diberikan.⁴

Laba bersih adalah selisih antara total pendapatan dikurangi dengan total biaya dengan kata lain laba bersih dapat diartikan selisih laba operasional dikurangi dengan biaya bunga dan pajak penghasilan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih yaitu pendapatan dan beban. Apabila pendapatan lebih besar dari pada beban maka akan diperoleh laba. Pendapatan berasal dari kegiatan utama perusahaan dalam hal

² Putri Ismaida DKK, *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 1, No. 1, Tahun 2016, Hlm, 223.

³ Syahrani, *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Makassar*, (Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2013, Hlm 14.

⁴ Gestri Romaito Butar-Butar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi*, Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Vol. 4, Tahun 2017, Hlm 623.

perusahaan dagang dikelompokkan ke dalam pendapatan lain-lain atau pendapatan non usaha. Termasuk dalam kelompok ini adalah keuntungan dari penjualan aktiva tetap dan pendapatan sewa. Beban-beban yang tidak dapat dihubungkan secara langsung dan pasti dengan kegiatan usaha perusahaan (perdagangan) dikelompokkan ke dalam beban lain-lain atau beban non usaha. Contohnya, adalah kerugian dari pendapatan penjualan dan aktiva.⁵

Menurut Henry “ Jikalau pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba bersih. Dilain pihak, manakala beban melampaui pendapatan, maka yang muncul adalah rugi bersih”.⁶ Menurut Kasmir “ Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya dikatakan perusahaan dalam kondisi laba (untung). Namun jika sebaliknya, yaitu jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dalam kondiis rugi”.⁷ ⁸Dan menurut Kasmir juga menyatakan bahwa “ Apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun, maka laba kemungkinan akan menurun pula”.

Dalam penelitian ini penulis akan memilih PT. Dharma Satya Nusantara Tbk sebagai objek. Perusahaan ini berdiri Pada Tanggal 29 September 1980. Pada awalnya PT. Dharma Satya Nusantara Tbk

⁵ Charles T. Horngen Dan Waler T. Harrison Jr, *Akuntansi, Diterjemahkan Dari " Accounting Ole Wibi Hardani*, (Jakarta : PT Gelora Aksar Pratama, 2007), Hlm. 254.

⁶ Henry Simamora, *Akuntansi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2000), Hlm. 25.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Perss, 2012), Hlm. 45.

⁸ Kasmir, *Op Cit*, hlm. 294.

bergerak di bidang industri perikanan namun setelah mendapatkan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari pemerintah pada Tahun 1983 mengoperasikan pabrik perikanan pertama di Samarinda, Kalimantan Timur yang memproduksi kayu gergajian yang berkualitas untuk diekspor ke Jepang. Berikut adalah Tabel Penjualan, Pendapatan Lain-lain, Beban dan Laba Bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.

Tabel I.1
Penjualan, Pendapatan Lain-Lain, Beban Lain-Lain dan Laba Bersih
PT. Dharma Satya Nusantara Tbk Periode 2014-2021
(Disajikan Jutaan Dalam Rupiah)

| Tahun | Penjualan | Pendapatan Lain-Lain | Beban Lain-Lain | Laba Bersih |
|--------------|------------------|-----------------------------|------------------------|--------------------|
| 2014 | 4.898.479 | 20.942.000 | 7.795.000 | 649.794 |
| 2015 | 4.425.060 | 128.133.000 | 1.501.000 | 314.147 |
| 2016 | 3.942.024 | 22.940.000 | 7.781.000 | 251.430 |
| 2017 | 5.159.911 | 21.469.000 | 5.950.000 | 597.520 |
| 2018 | 4.761.805 | 16.633.000 | 9.226.000 | 449.489 |
| 2019 | 5.736.684 | 52.821.000 | 17.555.000 | 166.361 |
| 2020 | 6.698.918 | 26.065.000 | 76.001.000 | 2.455.345 |
| 2021 | 7.124.495 | 17.510.000 | 7.254.000 | 838.311 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penjualan dan laba bersih dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi (berubah-ubah). Pada tahun 2014

ke tahun 2015 penjualan mengalami penurunan sebesar Rp 479.419, pendapatan lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp 107.191, beban lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp 6.294 dan laba bersih pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 335.647. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 penjualan mengalami penurunan sebesar Rp 483.036, pendapatan lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp 105.193, beban lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp 6.280 dan laba bersih pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 72.717 . Pada tahun 2016 ke tahun 2017 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp 1.281.823, pendapatan lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp 1.471, beban lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp 1.831 dan laba bersih pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 346.090. kemudian penjualan pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 974.879, pendapatan lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp 4.836, beban lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp 8.329 dan pada laba bersih pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 141.031. Sedangkan penjualan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 962.234, pendapatan lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp 26.756, beban lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp 58.446 dan laba bersih pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.288.984. Sedangkan penjualan pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp 962.234, pendapatan lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp 8.555, beban lain-

lain mengalami penurunan sebesar Rp 68.747 dan laba bersih pada tahun 2020 ketahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 1.617.034.

Apabila target laba tidak dipereroleh akan berdampak cukup serius bagi perusahaan. Dalam jangka pendek mungkin tidak terlalu berpengaruh, kecuali perusahaan mengalami kerugian yang besar. Hanya saja target laba tidak tercapai pihak manajemen, tidak memperoleh intensif berupa bonus dari perusahaan. Namun, dalam jangka panjang mungkin akan mengakibatkan banyak kerugian.⁹ Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa fenomena yang terdapat pada data di atas mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Fluktuasi yang terjadi kemungkinan diakibatkan oleh faktor internal yang terjadi dalam perusahaan maupun faktor eksternal yang terjadi diluar perusahaan. Dimana penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain sangat perlu diperhatikan untuk mengetahui laba bersih di suatu perusahaan dan untuk mengambil suatu informasi dalam anggaran dimasa yang akan datang. Apabila suatu perusahaan mendapatkan laba, maka perusahaan akan dapat dikembangkan dan memperoleh laba atau keuntungan yang lebih banyak.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Iip Dyah Kusumaningati dan Dede Agus Sugianto menyatakan bahwa :

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa yang pertama, pendapatan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan searah terhadap laba bersih. Kedua, Beban pokok penjualan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan berlawanan arah terhadap laba

⁹ Kasmir, *Op Cit*, hlm. 303.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 308.

bersih. Dan ketiga pendapatan dan beban pokok pendapatan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Novia, Devianti Sagala, Stevan dan Aanngelin Mahesi Djokri menyatakan bahwa :

Hasil pengujian biaya operasional dan biaya produksi secara parsial menunjukkan bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Dan untuk penjualan secara parsial menunjukkan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Dan secara simultan biaya operasional, biaya produksi dan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

Dari latar belakang masalah yang diketahui diatas peneliti akan melaksanakan penelitian ini dengan tema “ **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA BERSIH STUDI KASUS PADA PT. DHARMA SATYA NUSANTARA TBK**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah tertera di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kinerja laporan keuangan mengalami ketidakstabilan ditahun 2014-2021.
2. Perubahan penjualan menjadi faktor penentu perubahan laba perusahaan.
3. Penurunan beban lain-lain pada tahun 2017 tidak di ikuti dengan penurunan laba bersih.
4. Terjadi penurunan beban lain-lain pada tahun 2015 dan 2021, akan tetapi laba bersihnya juga mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada tiga variabel yaitu variabel bebas adalah penjualan (X_1), pendapatan lain-lain (X_2) dan beban lain-lain (X_3). Sedangkan yang menjadi variabel terikat nya adalah laba bersih (Y) dari laporan keuangan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk pada Tahun 2013-2021.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.?
2. Apakah terdapat pengaruh pendapatan lain-lain terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.?
3. Apakah terdapat pengaruh beban lain-lain terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.?

E. Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah hal yang paling penting dan sangat berguna untuk menghindari penyimpangan atau kesalah pahaman pada saat mengumpulkan data. Maka peneliti mengartikan faktor dan sejumlah

petunjuk yang membantu faktor fleksibel dari sebuah peneliti serta perbandingan yang di gunakan untuk menjalankan penelitian antara lain :

Tabel I.2

Defenisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Defenisi Variabel | Pengukuran | Skala |
|----|--------------------------------|--|----------------------------|-------|
| 1. | Laba Bersih (Y) | Selisih pendapatan dan beban-beban atas kegiatan usaha yang telah dilaksanakan. | Total Laba Bersih | Rasio |
| 2. | Penjualan (X_1) | Penjualan merupakan bentuk dari suatu transaksi dengan memberikan barang atau jasa kepada pembeli yang disertai dengan penerimaan dengan sejumlah uang dari pembeli tersebut. | Total Penjualan | Rasio |
| 3. | Pendapatan Lain-Lain (X_2) | Aliran masuk di kegiatan utama perusahaan baik dari kenaikan aktiva atau perluasan piutang selama suatu periode tertentu yang berasal dari pembuat barang, penyerahan jasa, dan lain-lain. | Total Pendapatan Lain-Lain | Rasio |
| 4. | Beban Lain-Lain (X_3) | Aliran keluar atau pemakaian lain aktiva atau timbulnya utang dari beba penjualan dan beban umum dan administrasi. | Total Beban | Rasio |

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.
2. Untuk mengetahui pendapatan lain-lain berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.
3. Untuk mengetahui beban lain-lain berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan melatih pola pikir ilmiah serta dapat mengaplikasikannya dan mensosialisasikan teori yang telah di dapatkan semasa perkuliahan.

2. Bagi Pembaca

Membagikan tambahan informasi dan pandangan ilmu pengetahuan yang sangat berguna untuk sipembaca yang memiliki keperluan dalam determinan laba bersih studi kasus pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diperlukan bisa menjadi referensi untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode selanjutnya seperti

mana sebagai bahan informasi dan pertimbangan kepada pihak pimpinan perusahaan dalam pihak manajemen untuk menolong masalah kebijakan perusahaan dalam menata keangan perusahaan secara baik dan berguna dimasa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai alat perbandingan para peneliti selanjutnya dan yang membuat judul atau referensi yang sama juga. Dan dapat di jadikan sebagai bahan masukan untuk memperoleh pola pikir, ilmu pengetahuan, kemudian juga memberikan sebuah masukan pikiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Menurut Kasmir “laba bersih adalah laba yang dikurangi biaya-biaya merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.¹¹ Menurut Hery “laba bersih adalah laba yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama waktu periode tertentu”.¹²

Laba bersih atau rugi bersih (*net income atau net loss*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban. Jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba bersih. Di lain pihak, manakala beban melampaui pendapatan, maka yang muncul adalah rugi bersih. Pendapatan akan mendongkrak aktiva perusahaan atau ekuitas pemegang saham, sedangkan beban mengkonsumsi aktiva tetap perusahaan.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), Hlm, 303.

¹² Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm 195.

b. Faktor-Faktor Laba Bersih

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba yaitu :

1) Biaya.

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya merupakan bagian dari harga pokok yang dikorbankan dalam usaha untuk memperoleh penghasilan. Biaya dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

2) Harga jual

Harga jual merupakan harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produk produksi total ditambah dengan *mark up* yang digunakan untuk menutupi biaya overhead pabrik perusahaan. Harga jual adalah harga yang ditetapkan penjual atas barang dagangannya kepada pembeli. Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3) Volume penjualan dan produksi

Volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang dan jasa yang terjual. Volume produksi adalah jumlah barang atau jasa yang dihasilkan melalui proses transformasi dari masukkan sumber

daya menjadi output yang diinginkan, yang diproduksi oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu.¹³

c. Jenis-Jenis Laba

Ada beberapa jenis laba di dalam laporan keuangan perusahaan yaitu:

1) Laba Kotor

Laba kotor adalah suatu pengukuran pendapatan langsung perusahaan atas penjualan produknya selama satu periode akuntansi. Laba kotor sama dengan pendapatan dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Laba kotor mengindikasikan secara langsung seberapa jauh perusahaan mampu menutupi biaya produknya.

2) Laba Operasi

Laba operasi merupakan selisih antara penjualan dengan seluruh biaya dan beban operasi. Laba operasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan dari kegiatan bisnis utamanya.

3) Laba sebelum Pajak

Laba sebelum pajak adalah jumlah laba sebelum pajak penghasilan yang ditentukan menurut SAK. Laba ini tidak

¹³Dini Haryati, Zul Azmi, dkk, *Teori Akuntansi*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 126–27.

berpengaruh pada jumlah pajak penghasilan yang sebenarnya bagi pemakai laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan.

4) Laba Bersih

Laba bersih mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Dalam laporan ini selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan disebut laba bersih. Laba bersih adalah kelebihan penjualan bersih terhadap harga pokok penjualan dipotong beban operasi dan pajak penghasilan.

5) Laba dari Operasi Berjalan

Merupakan laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak.¹⁴

d. Laba dalam Perspektif Islam

Didalam Qur'an Surah An-Nur Ayat 38 yang berbunyi :

لِيَجْزِيَهُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَيَرْزُقَهُمْ مِّنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya : “(mereka melakukan itu) agar Allah memberi balasan kepada mereka dengan yang lebih baik daripada apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Dia menambah karunia-Nya kepada mereka. Dan Allah memberi rezeki kepada siapa saja yang Dia kehendaki tanpa batas “.

¹⁴Silvia Hendrayanti, dkk, *Konsep Dasar Manajemen Keuangan* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 21–22.

Berdasarkan ayat yang digaris bawah di atas mengharuskan manusia agar selalu percaya terhadap nikmat Allah dan sumber rezekinya. Seharusnya kita beranggapan untuk tidak melalaikan solat dan melaksanakannya tepat waktu kemudian melunasi zakat dan meskipun merasa di dalam keadaan ekonomi yang beredar dengan transaksi jual beli tetapi ia tetap bersikap yang sedemikian rupa karena ia percaya bahwa rezeki Allah itu tidak akan ada habisnya.¹⁵ Melaksanakan shalat merupakan kewajiban bagi setiap umat beragama muslim maka kita dianjurkan mencari karunia Allah dengan melaksanakan perintahnya dan meninggalkan larangannya.

Sebagai hamba kita hanya bisa berusaha dan mampu bekerja untuk memperoleh nikmat Allah namun semuanya hanya kehendak Allah dan kita hanya menjalankan saja karena segala sesuatu yang akan terjadi itu pasti Kehendak Allah SWT.

Beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kita dianjurkan untuk mencari penghasilan kesejahteraan hidup bukan segalanya harus kita dapatkan akan tetapi dalam mencari semuanya harus melalui ajaran Allah SWT yang bersifat jujur tanpa ada pembohongan maupun dari pihak penjual dan pembeli dan tidak ada unsur paksaan diantara keduanya.

¹⁵ *Op Cit*, hlm. 582.

2. Penjualan

a. Pengertian Penjualan

Penjualan adalah penghasilan utama dari suatu perusahaan terutama perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan industri berupa hasil penjualan barang atau jasa kepada, pelanggan, penyewa, pembeli dan pemakai jasa lainnya. Penjualan merupakan penerimaan yang dihasilkan dari pengiriman barang dagangan dari penyerahan pelayanan dari bursa sebagai bahan pertimbangan.¹⁶ Penjualan merupakan suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjual belikan barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.¹⁷

Besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis. Setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan omzet penjualannya, sehingga akan mendapatkan laba penjualan semaksimal mungkin. Apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba juga akan meningkat, begitu sebaliknya apabila penjualan mengalami penurunan maka laba juga akan menurun.¹⁸

¹⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 99.

¹⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 202.

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* , (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 305.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, penjualan adalah suatu harga yang harus dibayarkan atas suatu barang yang telah dibeli. Penjualan merupakan unsur utama dalam memperbesar laba. Penjualan merupakan kegiatan utama suatu perusahaan dengan memproduksi dan mendistribusikan usaha dagang maupun jasa.

b. Tujuan Penjualan

Penjualan bertujuan untuk menunjukkan berbagai macam jenis produk seperti contoh jenis produk apabila relevan dan sebagainya. Semakin baik target tujuan dapat diukur semakin jelas pula pengertian tugas dan semakin besar motivasi yang ada.

Ada tiga tujuan dari penjualan yang penting diantaranya :

- 1) Mencapai volume penjualan tertentu
- 2) Mendapatkan laba tertentu
- 3) Menunjang pertumbuhan perusahaan.

Dari tujuan penjualan diatas usaha untuk mencapai pada umumnya tidak hanya dilakukan namun pelaksanaan penjualan para tenaga kerja penjualan harus dilakukan, akan tetapi dalam situasi seperti ini perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak seperti fungsionaris dalam perusahaan seperti bagian dari keuangan yang menyediakan dana, bagian produksi yang membuat produk dan bagian personalin yang telah menyediakan tenaga kerja.

c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Penjualan

Penjualan maksudnya adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah. Besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis. Sementara itu, penjualan dipengaruhi oleh :¹⁹

1) Faktor harga jual

Harga jual adalah harga persatuan atau unti atau per kilogram atau lainnya produk yang dijual di pasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga jual per satuan. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menjadi penyebab yang menjadi penyebab perubahan laba kotor dari waktu ke waktu.

2) Faktor jumlah barang yang dijual.

Jumlah barang yang dijual maksudnya adalah banyaknya kuantitas aatau jumlah barang (volume) yang dijual dalam suatu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan mempengaruhi peningkatan laba kotor. Demikian pula sebaliknya, apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.

d. Penjualan dalam Perspektif Islam

Penjualan dalam perspektif atau pengertian dari agama islam adalah suatu transaksi untuk sistem barter dengan suka rela antara keduanya sesuai dengan kesepakatan menurut sya'ra. Yang bertujuan

¹⁹ *Analisis Laporan Keuangan*, 2018, hlm. 305-306.

untuk memasarkan apa yang telah dikehendaki dan di peroleh.²⁰ Dalam pandangan islam, harta merupakan pelengkap dunia yang bermakna kepemilikan oleh pemilik nya dengan tak adanya penggantinya yang sesuai. Hambatan supaya tidak saling menghakimi sesama kamu dari hasil jual beli yang tidak menurut syari'at sama halnya dengan membunuh diri sendiri.²¹

Dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat ini menjelaskan hukum transaksi secara umum jauh lebih khusus kepada transaksi perdagangan dan bisnis jual beli. Dimana transaksi muamalah yang berhubungan dengan harta, seperti mahar, harta anak yatim dan lain-lain.

Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan segala bentuk transaksi seperti harta orang

²⁰ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), Hlm. 68.

²¹ Mardani, *Ayat-Ayat Dan Hadits Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Hlm. 68-69.

lain dengan cara yang bathil yaitu yang tidak dibenarkan dengan syariah islam. Kita boleh melaksanakn transaksi terhadap harta orang lain tetapi dengan catatan dengan ajaran Allah seperti jalan perdagangan atas ridha, saling ikhlas. Dan dalam ayat ini Allah juga melarang untuk membunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Dan Allah menerangkan semua ini sebagai wujud atas kasih Sayang-Nya karena Allah Maha Kasih Sayang kepada hamba-hambanya.

3. Pendapatan Lain-Lain

a. Pengertian Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan merupakan nilai uang yang diperoleh perusahaan atas usahanya dalam penyediaan barang dan jasa. Dengan adanya pendapatan maka aktivitas perusahaan akan meningkat sehingga akan meningkatkan ekuitas pemilik, sedangkan kewajiban perusahaan tetap tidak berubah. Seperti pendapatan bunga, penjualan aktivitas tetap dan pendapatan lainnya diluar kegiatan usaha utama juga dikelompokkan dalam akun pendapatan.²² Pendapatan lain-lain (*other revenues*) adalah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan yang bukan merupakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan (tidak bertalian dengan penjualan barang-barang atau jasa perusahaan). Oleh karena itu jumlahnya biasanya relatif kecil. Contohnya pendapatan lain-lain adalah pendapatan bunga deposito perusahaan dan pendapatan sewa yang diperoleh dari penyewaan kelebihan ruang kantor perusahaan.

²² Abdul Nasser Hasibuan DKK, *Belajar Mudah Akuntansi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2019), Hal. 15.

b. Pembagian Pendapatan

Pendapatan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu :

1. Pendapatan dari usaha pokok yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Misalnya kegiatan yang utama dilakukan oleh perusahaan dagang adalah membeli dan menjual barang dagangan, maka pendapatan langsung yang berhubungan dengan kegiatan utama yang dilakukan adalah hasil penjualan dagangan. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok disebut “pendapatan usaha” (*operating revenues atau operating income*).
2. Pendapatan dari kegiatan diluar usaha pokok yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan yang bersifat sampingan atau terjadi sewaktu-waktu. Misalnya pada perusahaan bengkel juga kadang-kadang juga menyewakan kendaraan. Perusahaan dagang yang menyewakan sebagian gedung kantornya sewa yang diterima merupakan pendapatan diluar usaha. Selain itu, termasuk pendapatan diluar usaha adalah laba penjualan surat berharga sebagai investasi jangka pendek, laba penjualan aktiva tetap yang dihentikan penggunaannya. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan diluar usaha pokok disebut pendapatan diluar usaha (*non operating income*).

c. Jenis-Jenis Pendapatan Lain-Lain

1) Pendapatan bagi hasil

Pendapatan bagi hasil adalah bagi hasil yang sudah menjadi hak perusahaan atau jasa yang telah diberikan kepada pihak lain.

2) Pendapatan sewa adalah sewa yang merupakan penghasilan dari jasa menyewakan harta-harta kepada pihak lain.

3) Pendapatan deviden kas adalah uang yang merupakan penghasilan dan sudah menjadi hak perusahaan sebagai laba, karena perusahaan memiliki saham-sahamnya yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan lain.

4) Pendapatan bunga adalah pendapatan bunga yang telah menjadi hak perusahaan atas jasa-jasanya memberikan pinjaman uang berupa uang kepada pihak lain.

5) Pendapatan penjualan adalah penjualan pertukaran yang bukan barang dagangan yang dikenal dengan istilah gain. Yang mana ini in flow dari asset.²³

4. Beban lain-lain

a. Pengertian Beban Lain-Lain

Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan

²³ “Dilla Afniza Aldawiyah, *Pengaruh Pendapatan Operasional Dan Pendapatan Non Operasioanal Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT. BPRS Insan Ciota Artha Jaya Periode 2015-2017*, (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati, 2019), Hlm 47.

penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada modal.²⁴ Untuk menentukan laba, tidak hanya pendapatan dan keuntungan yang harus ditetapkan tetapi ada juga beban yang harus dijelaskan. Beberapa beban berkaitan dengan pendapatan dan diakui dalam periode yang sama sebagaimana pendapatan. Beban yang tidak berkaitan dengan pendapatan akan diakui sebagai beban. Mengaitkan beban dengan pendapatan tentu sering dikenal dengan proses perbandingan. Harga pokok penjualan adalah salah satu contoh beban yang dapat dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan oleh penjualan barang. Beban dilaporkan dalam periode yang sama dengan pendapatan penjualan. Pengiriman barang barang juga bisa dikaitkan langsung dengan pendapatan.²⁵ Beban merupakan suatu aliran arus keluar atas terjadinya suatu kewajiban dalam satu periode dari pengiriman maupun produksi barang penyediaan jasa, maupun aktivitas lainnya di mana merupakan kegiatan operasional utama dari sebuah entitas atau perusahaan.

Beban menunjukkan arus keluar aktiva (atau penciptaan kewajiban) yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan. Sedangkan menurut peneliti beban adalah pengeluaran

²⁴ Ibid, hlm. 25.

²⁵ Hery, *Teory Akuntansi*, (Jakarta: Kencana, 2009), Hlm. 142.

yang dilakukan oleh suatu perusahaan atas hutang-hutangnya dalam suatu periode yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan.²⁶

Pada intinya beban menunjukkan upaya-upaya perusahaan dan biasanya berasal dari perampungan transaksi-transaksi bisnis. Dalam usahanya menghasilkan pendapatan, perusahaan mestilah mengeluarkan sumber dayanya. Beban selalu mengakibatkan kemerosotan ekuitas pemilik. Perubahan-perubahan yang berkaitan dalam persamaan akuntansi bisa meliputi :

1. Penurunan aset.
2. Kenaikan kewajiban.

Beban akan mengurangi aset apabila pembayarannya terjadi pada saat beban di keluarkan. Apabila beban baru dibayar kemudian hari, maka pencatatan beban akan disertai dengan peningkatan kewajiban.²⁷

b. Pembagian Beban

Seperti halnya pendapatan, beban yang menjadi tanggungjawab perusahaan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Beban-beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha pokok atau terjadi sehubungan dengan usaha memperoleh pendapatan usaha pokok (*operating income*). Beban-beban yang

²⁶ Abdul Nasser Hasibuan, dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Jakarta : Kencana, 2020), Hlm. 32.

²⁷ Henry Simamora, *Op Cit.*, hlm 25.

berhubungan langsung dengan kegiatan usaha pokok disebut” beban usaha” (*operating expense*). Dalam perusahaan dagang termasuk beban usaha adalah harga pokok penjualan, beban penjualan dan administrasi.

- 2) Beban-beban yang tidak hubungan dengan kegiatan usaha pokok atau beban-beban yang tidak dapat digolongkan ke dalam beban usaha di sebut “beban di luar usaha” (*non operating expense*). Misalnya beban bunga, kerugian penjualan surat berharga sebagai investasi jangka pendek, kerugian penjualan aktiva tetap yang dihentikan penggunaannya. Beban yang terdapat dalam laporan laba atau rugi pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut:
- 3) Beban bunga terdiri dari beban yang dimiliki oleh perusahaan.
- 4) Beban transaksi valuta asing terdiri dari kerugian yang terjadi akibat dari transaksi kurs.
- 5) Beban overhead terdiri dari kegiatan-kegiatan utama oleh perusahaan.²⁸

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan judul yang di teliti oleh peneliti, beberapa penelitian tersebut akan di gambarkan pada tabel berikut :

²⁸ N, Lapoliwa & Daniel S Kuswandi, *Akuntansi Perbankan*, (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000), Hlm. 226-227.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama/Tahun | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|--|---|
| 1. | Astri Fitrihartini S (2015) ²⁹ | Pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa. (Jurnal, Universitas Komputer Indonesia) | Secara simultan menunjukkan bahwa volume penjualan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. |
| 2. | Dalilah Siagian (2018) ³⁰ | Pengaruh perputaran persediaan dan penjualan terhadap laba bersih pada ud flamboyan bara, (Jurnal, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara) | Secara simultan menunjukkan bahwa perputaran persediaan dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. |
| 3. | Farida Hannum (2017) ³¹ | Pengaruh penjualan dan biaya operasonal terhadap laba bersih pada PT Alam Sutera Realty Tbk. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan) | Secara simultan menunjukkan bahwa penjualan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. |
| 4. | Nurul Widyawati (2014) ³² | Pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap laba bersih pada perusahaan farmasi. (Jurnal, Stiesia Surabaya) | Secara parsial menunjukkan bahwa penjualan dan perputaran piutang berpengaruh terhadap laba bersih. |

²⁹ Astri Fitrihartini, *Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di BEI*, Jurnal Universitas Komputer Indonesia, 2015.

³⁰ Dalilah Siagian, *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada UD. Flamboyan Bara*, Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.

³¹ Farida Hannum, *Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasonal Terhadap Laba Bersih Pada PT Alam Sutera Realty Tbk*, Skripsi Institut Agama Islam Neger Padangsidempuan, 2017.

³² Nurul Widyawati, *Pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap laba bersih pada perusahaan farmasi*, Jurnal Stiesia Surabaya, 2014.

| | | | |
|----|------------------------------------|--|--|
| 5. | Reza Yahya (2018) ³³ | Pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Cipan Finance Indonesia Tbk. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan) | Secara simultan menunjukkan bahwa penjualan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. |
| 6. | Saut Mulyanto (2016) ³⁴ | Pengaruh perputaran persediaan dan perputara piutang terhadap laba bersih pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan) | Secara simultan menunjukkan perputaran persediaan dan perputara piutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. |
| 7. | Meiza Efilia (2014) ³⁵ | Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih di perusahaan kimia dan keramik, porsein & kaca yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2018. (Jurnal Fakultas Ekonomi) | Hasil regresi secara simultan menunjukkan bahwa usaha dan beban operasional mempengaruhi laba bersih. |

Perbedaan dan persamaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Astri Fitrihartini yaitu variabel Y nya sama yaitu

³³ Reza Yahya, *Pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Cipan Finance Indonesia Tbk*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018.

³⁴ Saut Mulyanto, *Pengaruh perputaran persediaan dan perputara piutang terhadap laba bersih pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016.

³⁵ Meiza Efrilia, *Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih di perusahaan kimia dan keramik, porsein & kaca yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2018*, Jurnal Fakultas Ekonomi”, 2014.

Laba Bersih dan Variabel X sama dengan penjualan, sedangkan perbedaannya dalam Variabel X tanpa menggunakan biaya operasional. Dalam penelitian ini naik turunnya beban dan pendapatan.

2. Persamaan peneliti yang akan dilakukan peneliti dengan peneliti Dailah Siagian adalah variabel Y sama yaitu dengan menggunakan laba bersih dan variabel X nya sama-sama menggunakan penjualan. Dan yang menjadi pembedanya ialah terletak pada variabel X nya kurangnya Pendapatan dan beban.
3. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida Hanum yaitu variabel Y nya sama yaitu Laba Bersih dan Variabel X sama dengan penjualan, sedangkan perbedaannya dalam Variabel X tanpa menggunakan biaya operasional. Dalam penelitian ini naik turunnya beban dan pendapatan.
4. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Widyanti yaitu variabel Y nya sama yaitu Laba Bersih dan Variabel X sama dengan penjualan, sedangkan perbedaannya dalam Variabel X tanpa menggunakan perputaran piutang. Dalam penelitian ini naik turunnya beban dan pendapatan.
5. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Yahya yaitu variabel Y nya sama yaitu Laba Bersih dan Variabel X sama dengan penjualan, sedangkan perbedaannya dalam Variabel X tanpa menggunakan biaya operasional. Dalam penelitian ini naik turunnya beban dan pendapatan.

6. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Saut Mulyanto yaitu variabel Y nya sama yaitu Laba Bersih dan Variabel X sama dengan penjualan, sedangkan perbedaannya dalam Variabel X tanpa menggunakan perputaran persediaan dan perputaran piutang. Dalam penelitian ini naik turunnya penjualan, beban dan pendapatan.
7. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Meiza Afrilia yaitu variabel Y nya sama yaitu Laba Bersih dan Variabel X sama dengan penjualan, sedangkan perbedaannya dalam Variabel X tanpa menggunakan biaya operasional. Dalam penelitian ini naik turunnya beban dan pendapatan.

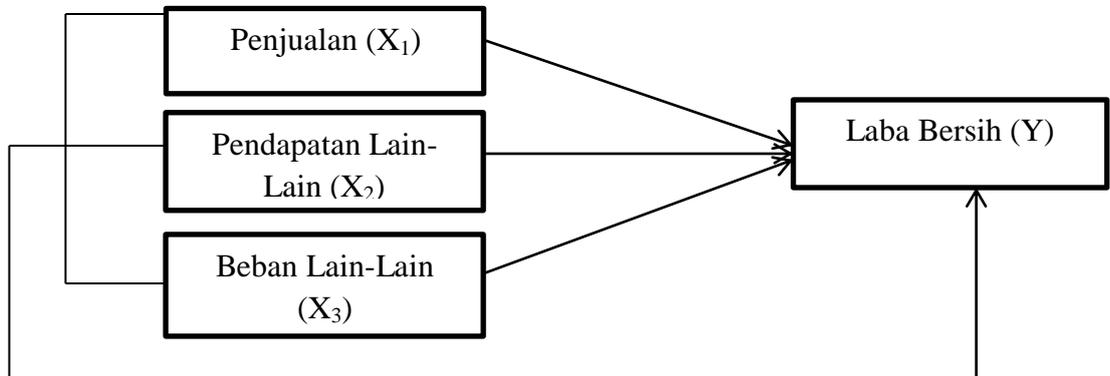
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.³⁶

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan diatas maka akan di uji bagaimana determinan laba bersih studi kasus pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dapat digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut :

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 60.

Gambar II.1
Kerangka Berpikir



Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu penjualan, pendapatan dan beban sedangkan variabel terikat yaitu laba bersih. Dari laporan laba rugi pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk terdapat data penjualan, pendapatan lain-lain, beban lain-lain dan data laba bersih.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.³⁷

Berdasarkan dari hasil pengertian di atas maka kerangka pemikiran dan permasalahan diatas, dapat dirumuskan hasil penelitian hipotesis ini antara lain :

³⁷ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2018), Hlm. 59.

H_{a1} : Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Dharma
Saya Nusantara Tbk.

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT.
Dharma Saya Nusantara Tbk.

H_{a2} : Terdapat pengaruh pendapatan lain-lain terhadap laba bersih pada PT.
Dharma Saya Nusantara Tbk.

H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh pendapatan lain-lain terhadap laba bersih
pada PT. Dharma Saya Nusantara Tbk.

H_{a3} : Terdapat pengaruh beban lain-lain terhadap laba bersih pada PT.
Dharma Satya Nusantara Tbk.

H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh beban lain-lain terhadap laba bersih pada
PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.

H_{a4} : Terdapat pengaruh secara simultan penjualan, pendapatan lain-lain
dan beban lain-lain terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya
Nusantara Tbk.

H_{o4} : Tidak terdapat pengaruh secara simultan penjualan, pendapatan lain-
lain dan beban lain-lain terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya
Nusantara Tbk.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dilakukan oleh peneliti ini pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk yaitu salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November s/d selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.³⁸ Apabila kita ingin menghitung bukti dalam perhitungan hasil yang tinggi sehingga hasilnya dapat diketahui atau kegiatan yang menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam bukti sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diartikan secara singkat dan bermakna merupakan penjelasan dari analisis deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan untuk menambah wawasan ilmu yang didapat dengan memakai laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui determinan laba bersih studi kasus pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.

³⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), Hlm. 38.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³⁹

Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui populasi laporan keuangan pada penelitian terhadap PT. Dharma Satya Nusantara Tbk mulai tahun 2014-2021.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian (subset) dari populasi. Menurut Gulo “Sampel merupakan himpunan bagian/ subset dari suatu populasi, sampel memberikan gambar yang benar mengenai populasi”⁴⁰ Sampel merupakan Laporan Keuangan Pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk periode 2014-2021 bagian dari populasi yang dihasilkan dengan metode-metode tertentu. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sampling jenuh dimana teknik penentuan sampel ini apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Kata lain dari

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 80.

⁴⁰ Gulo, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 56.

sampel jenuh yaitu sensus, karena semua anggota populasi dijadikan bentuk sampel.

Dimana yang menjadi sampelnya ialah penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk selama kurun waktu 8 tahun dari tahun 2014-2021 yaitu sebanyak 32 triwulan atau 32 sampel. Berdasarkan sampel yang kurang dibawah 100, sehingga seluruh populasi menjadi sampel yaitu sebanyak 32 sampel.

1. Laporan keuangannya dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Laporan keuangannya lengkap dari Tahun 2014-2021.

D. Sumber Data

Data penelitian ini bersumber dari [website](#) yaitu data yang di publikasikan pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk. Data yang di gunakan berupa data sekunder yaitu dengan memanfaatkan data yang sudah tertera. Data ini adalah data dari laporan laba rugi dengan melihat jumlah penjualan dengan hasil nilai laba kotor pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk secara Triwulan. Data yang diperoleh melalui website.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data yang dibutuhkan dari lapangan kerja dengan menggunakan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam penelitian.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencatat info-info yang sudah ada dan berhubungan dengan penelitian tentang perusahaan yang akan diteliti dengan cara mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.⁴¹ dokumentasi digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya muncul yang memberikan informasi untuk proses penelitian.

2. Studi Kepustakaan

Kajian pustaka berguna untuk mempertajam masalah dan mencari dukungan fakta, informasi atau teori atau alasan penelitian ini bersumber dari jurnal, skripsi dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek permasalahan. Analisis melibatkan pola yang konsisten yang meringkas detail-detail yang muncul pada investigasi. Teknik analisis yang sesuai ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan informasi manajemen karakteristik atas penelitian dan sifat-sifat dari data yang dikumpulkan.⁴²

Setelah data dikumpulkan dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data dengan menggunakan

⁴¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), Hlm. 55.

⁴² Dermawan Wibosono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm 38.

bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

Tahap – tahap untuk menganalisis data :

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik merupakan fungsi untuk menjelaskan tentang obyek perolehan dengan menggunakan data sampel dan populasi tanpa memenuhi ulasan yang berlaku untuk umum. Akan di kemukakan cara mempersipkan data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik batang maupun garis, diagram lingkaran, serta penjelasan melalui sekelompok *mean* dengan standart deviasi.

2. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji normalitas. Dimana pengertian dari Uji normalitas merupakan salah satu uji mendasar yang dilakukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut atau lebih dalam, data yang normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik meskipun semua data tidak dituntut.⁴³ Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Pada taraf signifikan 0,5.

Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka berdistribusi dan bersifat normal

Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

⁴³Ali Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), Hlm 160.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independent variabel, dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) digunakan pada penelitian ini. Nilai *tolerance* $< 0,10$ semua dengan nilai $VIF > 10$ merupakan nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear.⁴⁴ Uji Heteroskedastisitas untuk menyatakan dalam regresi dimana varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varian dan residual. Gejala yang tidak sama ini disebut dengan gejala heteroskedastisitas.⁴⁵

⁴⁴ Muhammad Yusuf, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Bogor: IPB Press, 2018), Hlm. 76.

⁴⁵ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (Bogor: Pradina Pustaka, 2021), Hlm. 14.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi yaitu antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.⁴⁶

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis berganda adalah suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas.⁴⁷ Tujuan dari analisis regresi linear berganda ini ialah untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas (penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain) dengan variabel terikat (laba bersih). Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah uji regresi linear berganda. Adapun rumus regresi linear berganda adalah :

$$\hat{y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

\hat{y} : Variabel Terikat

a : Koefisien Konstanta

$b_{1,2,3}$: Koefisien Regresi

X_1 : Penjualan

⁴⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS 23*, (Semarang: Universitas Ponegoro, 2013), Hlm 107.

⁴⁷ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Hlm. 120.

X_2 : Pendapatan Lain-Lain

X_3 : Beban Lain-Lain

e : Standar *Error*

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah :

$$LB = \alpha + \beta_1 P_j + \beta_2 PL + \beta_3 BL + e$$

Keterangan :

LB : Laba Bersih

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi variabel independen

P_j : Penjualan

PL : Pendaptan Lain-lain

BL : Beban Lain- lain

e : Standar *error*

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi sederhana di gunakan untuk memahami besarnya sumbangan antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau menunjukkan seberapa besar jenis variabel bebas yang di gunakan dalam model mampu menjelaskan jenis variabel terikat.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian yang sangat penting didalam penelitian. Bagian ini yang menentukan apakah penelitian yang dilakukan cukup ilmiah atau tidak. Pembuktian hipotesis diajukan dalam pembuktian. Pembuktian yang pertama yaitu pembuktian hipotesis secara parsial (Uji t) dan simultan (Uji F).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi dilakukan untuk mengukur lemah atau kuatnya hubungan faktor yang diuji. Pangkat signifikansi yang dipakai adalah $\alpha = 0.05$ atau 5%. Karena dianggap masih bisa untuk mewakili hubungan antara variabel dan merupakan pangkat signifikansi yang sering dipakai dalam penelitian ilmu sosial.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hipotesis ialah :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} . Pengujian menggunakan taraf signifikansi 50%, dengan derajat kebebasan.

Dasar yang di gunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hipotesis ialah :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Dharma Satya Nusantara Tbk

PT. Dharma Satya Nusantara Tbk (“perusahaan”) didirikan pada tanggal 29 September 1980. Perusahaan berdomisili di Saptamulia Center Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia. Awalnya PT ini bergerak di bidang industri perkayuan, setelah mendapatkan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari Pemerintah. Tahun 1983, DSNG mengoperasikan pabrik perkayuan pertama di Samarinda, Kalimantan Timur, yang memproduksi kayu pergajian berkualitas untuk diekspor ke Jepang. Bidang usaha kayu ini terus berkembang menjadi perusahaan pengolahan kayu yang terintegrasi dan menghasilkan produk kayu berkualitas untuk tujuan ekspor. Sebagai bentuk kepercayaan dari Negara tujuan ekspor, DSNG menerima sertifikat dari berbagai instansi.

Pada tahun 1996, DSNG melakukan ekspansi ke sektor usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Muara Wahau, Provinsi Kalimantan Timur. Perluasan lahan di Kalimantan Timur terus dilakukan hingga menjadi satu hamparan sawit yang menyatu dengan luas sekitar 60.000 hektar, dan menjadi salah satu keunggulan di Perusahaan saat ini. Pada tahun 2022 DSNG mulai

mendiirikan Paabrik Kelapa Sawit pertamanya di Kalimantan Timur, dengan kapasitas produksi 45 ton tandan buah segar per jam. dari Kalimantan Timur, kebun kelapa sawit kami terus meluas hingga Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat.

Pada tanggal 14 Juni 2013, DSNG secara resmi menjadi perusahaan pabrik dengan encatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham DSNG. Akhri tahun 2018, DSNG membuat jejak langkah dengan mengakusisi dua perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai 17 ribu hektar. Sampai akhir tahun 2020, jumlah lahan tertanan DSNG mencapai 112,6 ribu hektar. Sampai akhir tahun 2020, DSNG tidak melakukan perubahan nama DSNG dan bidang usahanya.

DSNG ini memilikli maksud dan tujuan berusaha dalam bidang aktifitas perusahaan holding, industri, kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan jasa, perdagangan, pembangkit tenaga listrik dan pengolahan limbah. Pada awal perjalanan, DSNG bergerak dalam bidang pengolahan kayu berkualitas untuk diekspor. Seiring dengan perjalanan waktu, segmen usaha utama adalah perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan industri produk kayu. Perusahaan mengembangkan struktur bisnis berdasarkan pertumbuhan usaha yang terus meningkat selama lebih dari tiga dasawarsa.

2. Visi dan Misi PT Dharma Satya Nusantara Tbk

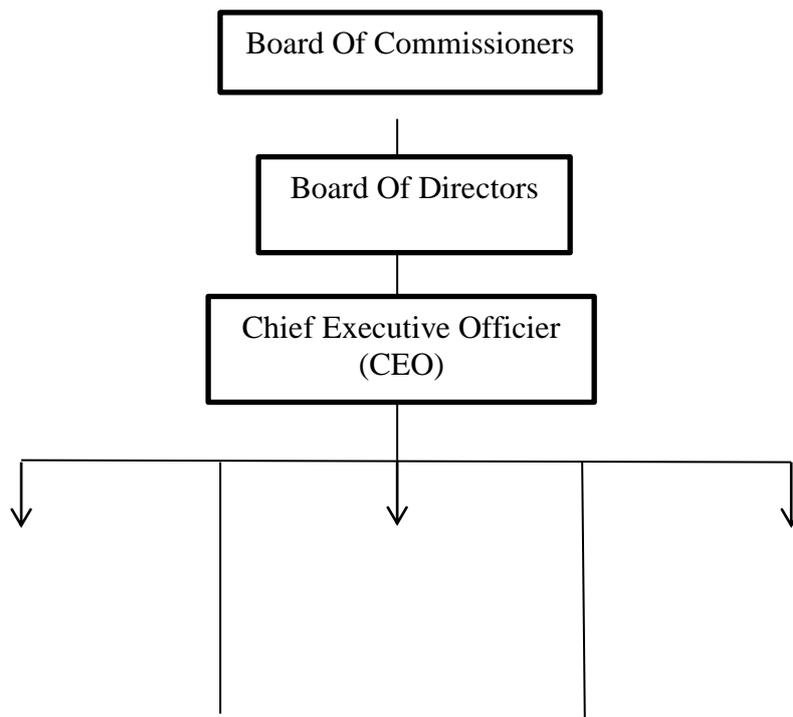
Setiap perusahaan memiliki visi dan misi guna mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Begitu juga dengan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk, berikut merupakan visi dan misi PT. Dharma Satya Nusantara Tbk :

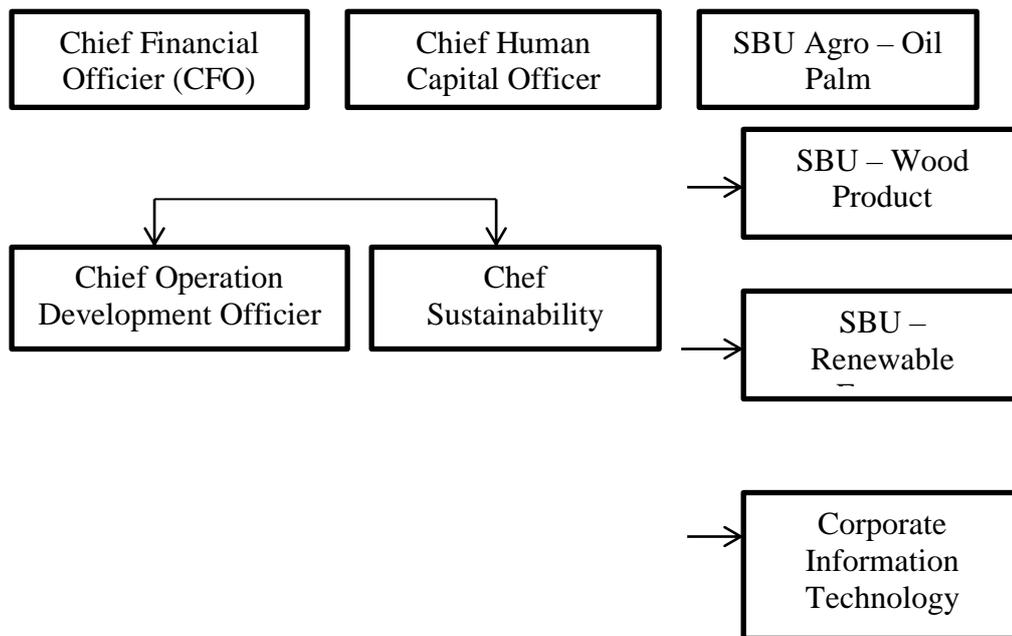
- a. Visi : Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan Negara.
- b. Misi : Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

3. Struktur Organisasi PT. Dharma Satya Nusantara Tbk

Organisasi merupakan tempat kegiatan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan sekelompok manusia yang kerjasama, agar kerjasama tersebut dapat berjalan dengan baik, maka adanya pembagian tugas wewenang tanggungjawab dari masing-masing bagi

Gambar IV.1





B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Dharma Satya Nusantara Tbk yang diakses website: www.idx.co.id. Peneliti memperoleh data triwulan I Maret 2014- triwulan IV Desember 2021 dalam bentuk laporan laba bersih, penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain.

1. Laba Bersih

Laba bersih merupakan perolehan dari menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi dengan seluruh biaya baik biaya administrasi maupun biaya operasional pabrik termasuk pajak. Pajak penghasilan ditentukan setelah perusahaan mengetahui besarnya pendapatan bersih. Hasil menjumlahkan seluruh

pendapatan perusahaan dikurangi seluruh biaya perusahaan. Berikut adalah laporan keuangan laba bersih PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.

Tabel IV. 1
Laba Bersih PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
Tahun 2014-2021 (Dalam Rupiah)

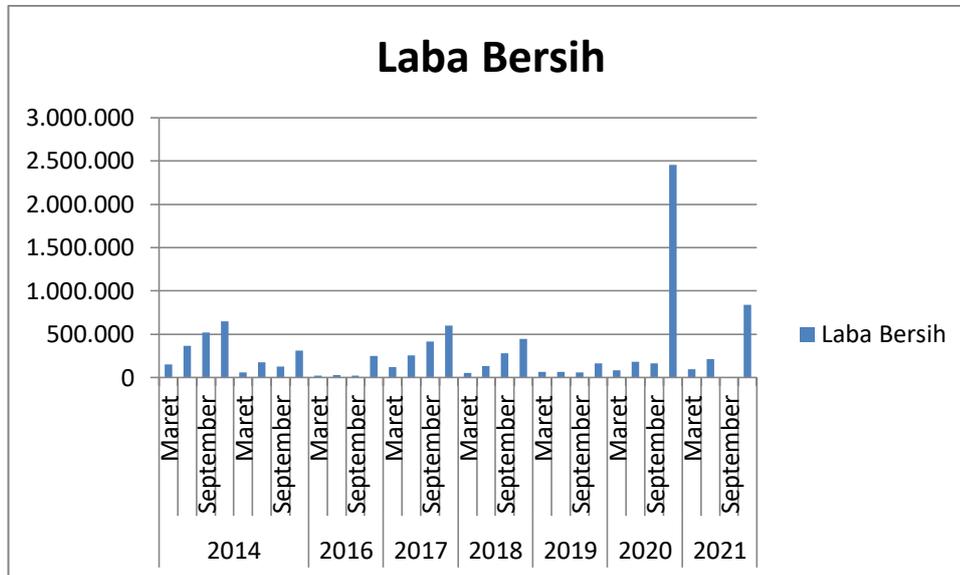
| Tahun | Bulan | Laba Bersih |
|--------------|--------------|--------------------|
| 2014 | Maret | 150.992 |
| | Juni | 367.358 |
| | September | 521.519 |
| | Desember | 649.794 |
| 2015 | Maret | 57.922 |
| | Juni | 174.403 |
| | September | 125.790 |
| | Desember | 314.147 |
| 2016 | Maret | 20.212 |
| | Juni | 28.467 |
| | September | 24.759 |
| | Desember | 251.430 |
| 2017 | Maret | 121.126 |
| | Juni | 257.683 |
| | September | 418.523 |
| | Desember | 597.520 |
| 2018 | Maret | 51.675 |
| | Juni | 132.314 |

| | | |
|------|-----------|-----------|
| | September | 280.931 |
| | Desember | 449.489 |
| 2019 | Maret | 65.955 |
| | Juni | 68.220 |
| | September | 61.729 |
| | Desember | 166.361 |
| 2020 | Maret | 82.276 |
| | Juni | 179.665 |
| | September | 161.910 |
| | Desember | 2.455.345 |
| 2021 | Maret | 99.279 |
| | Juni | 214.157 |
| | September | 425,243 |
| | Desember | 838.311 |

Sumber : Laporan Keuangan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.

Berdasarkan tabel IV. 1 di atas dapat dilihat perkembangan laba bersih yang diperoleh PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2014 (Maret triwulan I) sampai tahun 2021 (Desember triwulan IV) yang mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.3 diatas selisih tertinggi laba bersih sebesar Rp. 2.293.435 yaitu pada tahun 2020 triwulan ke III ke triwulan ke IV. Kemudian laba bersih terendah sebesar Rp. 8.255 yaitu pada tahun 2016 triwulan I ke triwulan IV.

Gambar IV. 1
Perkembangan Laba Bersih PT Dharma Satya Nusantara Tbk
Periode 2014 Triwulan I – 2020 Triwulan IV



2. Penjualan

Penjualan adalah suatu transaksi yang melibatkan penjual dan pembeli untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Penjual itu sendiri terdiri dari penjualan tunai dan non tunai. Berikut adalah laporan penjualan perusahaan yang diteliti :

Tabel IV. 2
Penjualan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
Tahun 2014-2021 (Dalam Rupiah)

| Tahun | Bulan | Penjualan |
|-------|-----------|-----------|
| 2014 | Maret | 1.238.413 |
| | Juni | 2.564.269 |
| | September | 3.726.211 |
| | Desember | 4.898.479 |

| | | |
|------|-----------|-----------|
| 2015 | Maret | 1.023.856 |
| | Juni | 2.247.565 |
| | September | 3.300.413 |
| | Desember | 4.425.060 |
| 2016 | Maret | 779.955 |
| | Juni | 1.859.559 |
| | September | 2.644.906 |
| | Desember | 3.942.024 |
| 2017 | Maret | 1.260.915 |
| | Juni | 2.684.187 |
| | September | 3.891.545 |
| | Desember | 5.159.911 |
| 2018 | Maret | 962.935 |
| | Juni | 2.122.993 |
| | September | 3.338.063 |
| | Desember | 4.761.805 |
| 2019 | Maret | 1.371.536 |
| | Juni | 2.582.893 |
| | September | 3.968.039 |
| | Desember | 5.736.684 |
| 2020 | Maret | 1.589.994 |
| | Juni | 3.150.104 |
| | September | 4.381.195 |
| | Desember | 6.698.918 |
| 2021 | Maret | 1.636.631 |
| | Juni | 3.297.276 |

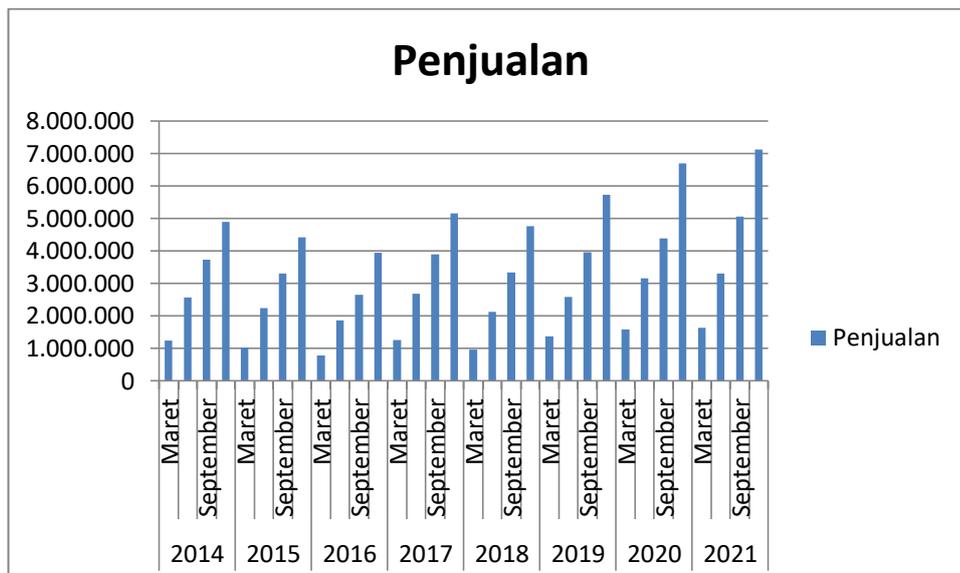
| | | |
|--|-----------|-----------|
| | September | 5.052.627 |
| | Desember | 7.124.495 |

Sumber : Laporan Keuangan PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

Berdasarkan tabel IV. 2 di atas dapat dilihat perkembangan penjualan yang diperoleh PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2014 (Maret triwulan I) sampai tahun 2021 (Desember triwulan IV) yang mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.2 diatas selisih tertinggi penjualan sebesar Rp. 2.071.808 pada tahun 2021 triwulan ke III ke trwulan IV. Kemudian penjualan terendah sebesar Rp. 1.079.604 pada tahun 2016 triwulan I ke triwulan II.

Gambar IV. 2

**Perkembangan Penjualan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
Periode 2014 Triwulan I – 2020 Triwulan IV**



3. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan adalah arus kas masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya atau bisa saja kombinasi antara keduanya selama waktu satu periode yang ditimbulkan oleh pengirim atau produksi barang, penyediaan jasa aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi sentral perusahaan. Berikut adalah laporan keuangan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk :

Tabel IV.3

**Pendapatan Lain-Lain PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
Tahun 2014-2021 (Dalam Rupiah)**

| Tahun | Bulan | Pendapatan Lain-Lain |
|--------------|--------------|-----------------------------|
| 2014 | Maret | 2.461 |
| | Juni | 6.285 |
| | September | 2.651 |
| | Desember | 20.942 |
| 2015 | Maret | 8.464 |
| | Juni | 12.869 |
| | September | 16.793 |
| | Desember | 128.133 |
| 2016 | Maret | 7.684 |
| | Juni | 20.193 |
| | September | 28.634 |
| | Desember | 22.940 |

| | | |
|------|-----------|--------|
| 2017 | Maret | 5.056 |
| | Juni | 12.243 |
| | September | 23.728 |
| | Desember | 21.469 |
| 2018 | Maret | 4.086 |
| | Juni | 39.429 |
| | September | 65.696 |
| | Desember | 16.633 |
| 2019 | Maret | 3.854 |
| | Juni | 13.912 |
| | September | 12.095 |
| | Desember | 52.821 |
| 2020 | Maret | 5.353 |
| | Juni | 8.769 |
| | September | 12.722 |
| | Desember | 26.065 |
| 2021 | Maret | 3.763 |
| | Juni | 21.059 |
| | September | 19.550 |
| | Desember | 17.510 |

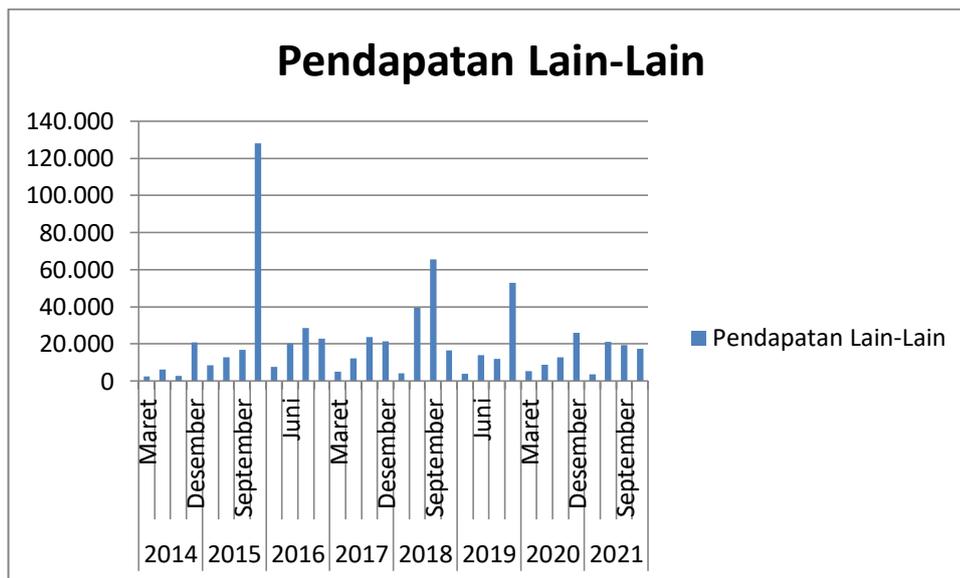
Sumber : Laporan Keuangan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat perkembangan pendapatan lain-lain yang diperoleh PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2014 (Maret triwulan I) sampai tahun 2021 (Desember triwulan IV) yang mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.3 diatas selisih tertinggi pendapatan lain-lain sebesar Rp. 26.267.000 pada tahun 2018 triwulan ke

II ke triwulan III. Kemudian pendapatan lain-lain terendah sebesar Rp. 16.664.867 pada tahun 2015 triwulan III ke triwulan IV.

Gambar IV. 3

**Perkembangan Pendapatan Lain-Lain PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
Periode 2014 Triwulan I – 2020 Triwulan IV**



4. Beban Lain-Lain

Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk satu arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada modal. Berikut adalah laporan keuangan PT Dharma Satya Nusantara Tbk :

Tabel IV.4
Beban Lain-Lain PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
Tahun 2014-2021 (Dalam Rupiah)

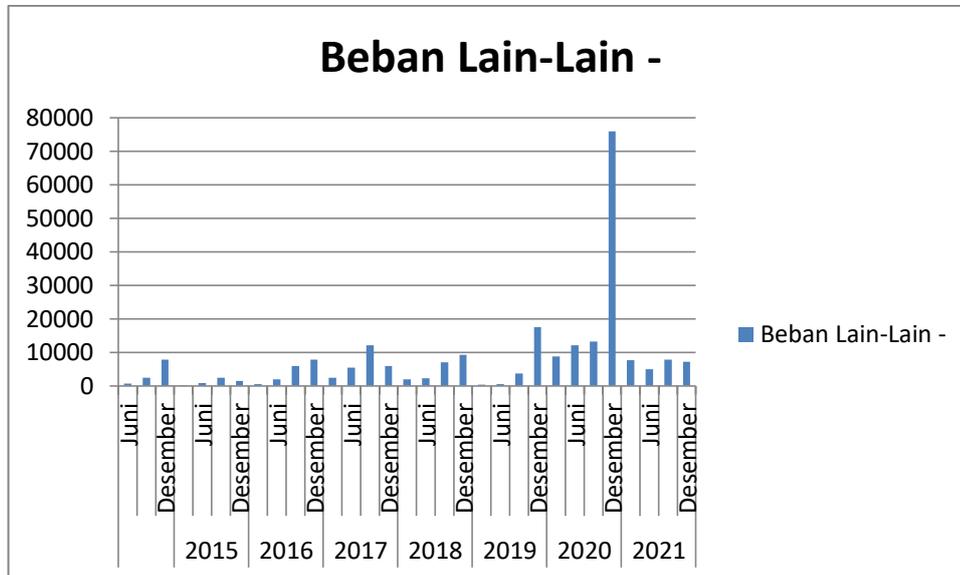
| Tahun | Bulan | Beban Lain-Lain |
|--------------|--------------|------------------------|
| 2014 | Maret | - |
| | Juni | 640 |
| | September | 2.499 |
| | Desember | 7.795 |
| 2015 | Maret | 170 |
| | Juni | 789 |
| | September | 2.460 |
| | Desember | 1.501 |
| 2016 | Maret | 522 |
| | Juni | 2.041 |
| | September | 5.939 |
| | Desember | 7.781 |
| 2017 | Maret | 2.500 |
| | Juni | 5.483 |
| | September | 12.072 |
| | Desember | 5.950 |
| 2018 | Maret | 2.000 |
| | Juni | 2.345 |
| | September | 7.084 |
| | Desember | 9.226 |
| 2019 | Maret | 359 |
| | Juni | 556 |

| | | |
|------|-----------|--------|
| | September | 3.657 |
| | Desember | 17.555 |
| 2020 | Maret | 8.846 |
| | Juni | 12.202 |
| | September | 13.165 |
| | Desember | 76.001 |
| 2021 | Maret | 7.635 |
| | Juni | 5.017 |
| | September | 7.916 |
| | Desember | 7.254 |

Sumber : Laporan Keuangan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas dapat dilihat perkembangan beban lain-lain yang diperoleh PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2014 (Maret triwulan I) sampai tahun 2021 (Desember triwulan IV) yang mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.4 diatas selisih tertinggi beban lain-lain sebesar Rp. 62.836.0000 pada tahun 2020 triwulan ke III ke trwulan IV. Kemudian beban lain-lain terendah sebesar Rp. 619.000 pada tahun 2015 triwulan I ke triwulan II.

Gambar IV. 4
Perkembangan Beban Lain-Lain PT Dharma Satya Nusantara Tbk
Periode 2014 Triwulan I – 2020 Triwulan IV



C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistic Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, minimum, standar deviasi dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini

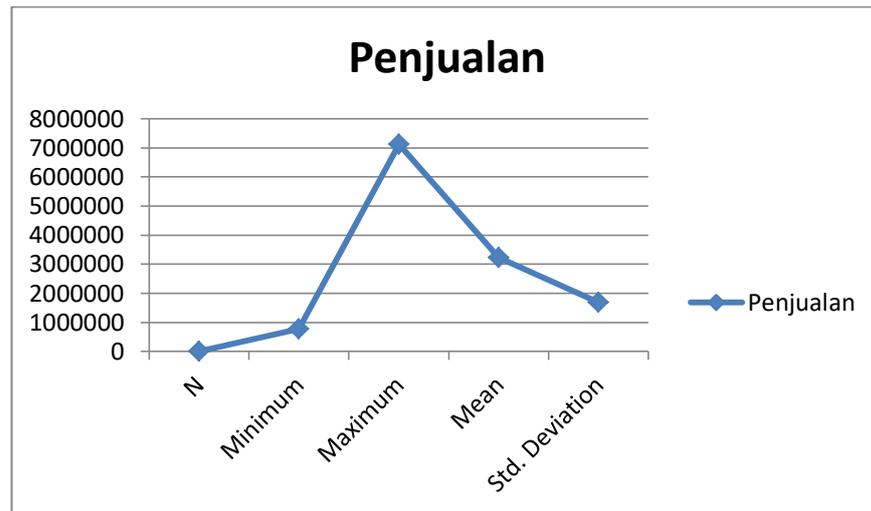
Tabel IV. 5
Uji Ststistic Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|-----------|------------|--------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Penjualan | 32 | 779955,00 | 7124495,00 | 3231983,0000 | 1687558,58637 |
| Pendapatan_LainLain | 32 | 2461,00 | 128133,00 | 20745,6875 | 24143,70652 |
| Beban_LainLain | 32 | ,00 | 76001,00 | 7467,5000 | 13261,37898 |
| Laba_Bersih | 32 | 425,24 | 2455345,00 | 293427,7263 | 444226,90626 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

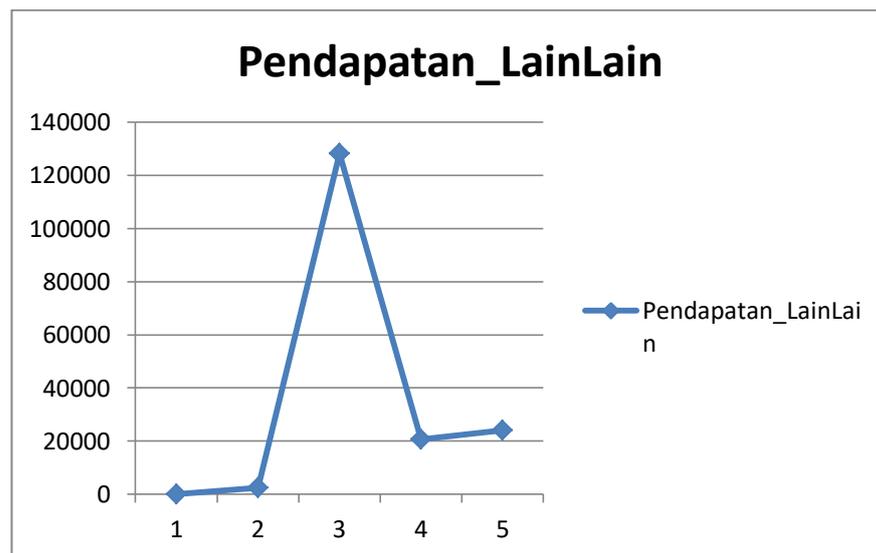
Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel IV. V diatas dapat dilihat bahwa variabel penjualan, pendapatan lain-lain, beban lain-lain dan jumlah (N) sebanyak 32 dengan penjelasan sebagai berikut :

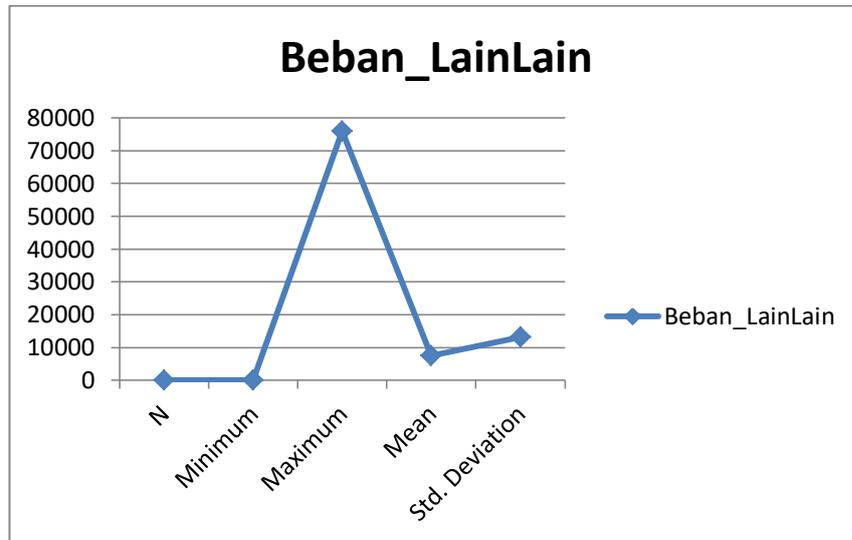
1. Laba Bersih mempunyai nilai mean 293427,7263 standar deviasinya sebesar 444226,90626. Std.deviasi > Mean dikarenakan data bersifat heterogen, dikarenakan sebaran data bervariasi yang berarti rata-rata kepemilikan manajemen mempunyai tingkat penyimpangan yang tinggi. Nilai minimum pada tahun 2021 Triwulan 3 sebesar 425,24 dan nilai dari maksimumnya pada tahun 2020 Triwulan 4 sebesar 2455345,00.



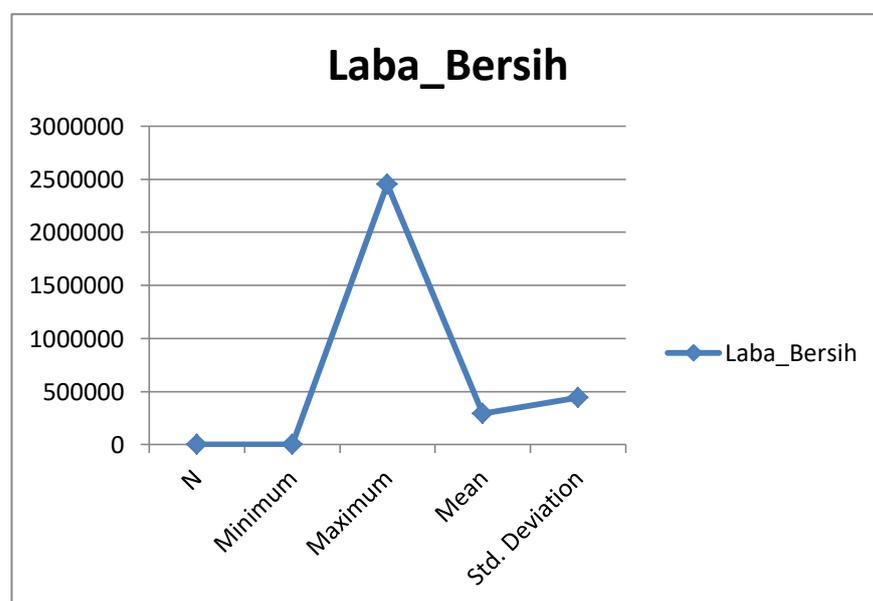
2. Penjualan mempunyai nilai mean 3231983,0000 standar deviasinya sebesar 1687558,58367 nilai minimum pada tahun 2016 Triwulan 1 sebesar 779955,00 dan nilai dari maksimumnya pada tahun 2021 Triwulan 4 sebesar 7124495,0000



3. Pendapatan lain-lain mempunyai nilai mean 20745,6875 standar deviasinya sebesar 24143,70652 nilai minimum pada tahun 2014 Triwulan 1 sebesar 2461,00 dan nilai dari maksimumnya pada tahun 2015 Triwulan 4 sebesar 128133,00.



4. Beban lain-lain mempunyai nilai mean pada tahun 2018 Triwulan 3 sebesar 7708,3871 standar deviasinya sebesar pada tahun 2020 Triwulan 3 sebesar 13409,23434 nilai minimum pada tahun 2015 Triwulan 1 sebesar 170,00 dan nilai dari maksimumnya pada tahun 2020 Triwulan 4 sebesar 76001,00



2. Uji Normalitas

Berdasarkan publikasi laporan keuangan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data itu berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah Kolmogrov-Sminov (KS). Berikut ini uji normalitas data penelitian.

Tabel IV. 6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 31 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 202220,4724262 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,123 |
| | Positive | ,074 |
| | Negative | -,123 |
| Test Statistic | | ,123 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel IV. 6 di atas bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0,200 maka nilai signifikan dari tabel di atas adalah $0,200 > 0,05$ berarti dengan uji kolmogrov Smirnov dikatakan berdistribusi normal.

3. Hasil Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multiokolinieritas

Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel

berikut :

Tabel IV. 7

Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | 10,868 | ,568 | | 19,119 | ,000 | | |
| | Penjualan | 2,2037 | ,000 | ,247 | 1,144 | ,262 | ,618 | 1,619 |
| | Pendapatan_LainLain | 2,9476 | ,000 | ,047 | ,258 | ,798 | ,861 | 1,162 |
| | Beban_LainLain | 2,6955 | ,000 | ,238 | 1,170 | ,252 | ,700 | 1,429 |

a. Dependent Variable: Laba_Bersih

Tabel IV. 7 di atas dapat diketahui nilai tolerance dari variabel penjualan adalah $0,618 > 0,05$, pendapatan lain-lain adalah $0,861 > 0,05$ dan beban lain-lain adalah $0,700 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai tolerance dari ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,05 ($\text{tolerance} > 0,05$) sehingga bebas dari multikolinieritas.

Nilai VIF dari penjualan adalah $1,619 > 5$, pendapatan lain-lain adalah $1,162 > 5$ dan beban lain-lain adalah $1,429 > 5$. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil dari 5 (nilai $\text{VIF} < 5$) sehingga bebas dari multikolinieritas.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Adapun uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,439 ^a | ,193 | ,106 | 1,42220 | 1,950 |

a. Predictors: (Constant), Beban_LainLain, Pendapatan_LainLain, Penjualan

b. Dependent Variable: Laba_Bersih

Tabel IV. 8 di atas diperoleh DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,950 sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan DW diantara -2 dan +2 ($-2 < DW < 2$) dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi dalam regresi ini.

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 217,312 | 43242,138 | | ,005 | ,996 |
| | Penjualan | ,053 | ,015 | ,686 | 3,601 | ,001 |
| | Pendapatan_LainLain | -,636 | ,868 | -,118 | -,733 | ,470 |
| | Beban_LainLain | -,869 | 1,752 | -,089 | -,496 | ,624 |

a. Dependent Variable: Laba_Bersih

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan model regresi nilai signifikan sebesar 0,624 dan nilai signifikan penjualan sebesar 0,001. Nilai

signifikan penjualan $0,001 < 0,05$ artinya terjadi masalah heterokedartisitas. Nilai signifikan pendapatan lain-lain sebesar $0,478 > 0,05$ artinya tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Nilai signifikan beban lain-lain sebesar $0,624 > 0,05$ artinya terjadi masalah heterokedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan model regresi yaitu pengaruh penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain terhadap laba bersih terjadi masalah heterokedastisitas. Dengan demikian data ouput diolah kembali dengan cara tranformasi data di SPSS menggunakan Logaritma Natural (Ln) dengan hasil kesimpulan seperti output dibawah ini.

Tabel IV. 9
Hasil Uji Heterokedastisitas

| | | Coefficients^a | | | | |
|-------|---------------------|---------------------------------|------------|------------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 10,868 | ,568 | | 19,119 | ,000 |
| | Penjualan | 2,2037 | ,000 | ,247 | 1,144 | ,262 |
| | Pendapatan_LainLain | 2,9476 | ,000 | ,047 | ,258 | ,798 |
| | Beban_LainLain | 2,6955 | ,000 | ,238 | 1,170 | ,252 |

a. Dependent Variable: Ln_Y

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan model regresi nilai signifikan sebesar 0,798 dan nilai signifikan penjualan sebesar 0,262. Nilai signifikan penjualan $0,262 > 0,05$ artinya tidak terjadi masalah heterokedartisitas. Nilai signifikan pendapatan lain-lain sebesar

0,798 > 0,05 artinya tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Nilai signifikan beban lain-lain sebesar 0,252 > 0,05 artinya tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan model regresi yaitu pengaruh penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain terhadap laba bersih tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4. Hasil Regresi linier Berganda

Tabel IV. 10

Hasil Regresi Linier Berganda

| | | Coefficients^a | | | | |
|-------|---------------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -76747,344 | 84523,622 | | -,908 | ,372 |
| | Penjualan | ,062 | ,029 | ,235 | 2,162 | ,039 |
| | Pendapatan_LainLain | -,842 | 1,696 | -,046 | -,497 | ,623 |
| | Beban_LainLain | 25,111 | 3,424 | ,750 | 7,334 | ,000 |

a. Dependent Variable: Laba_Bersih

Secara umum persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$LB = \alpha + \beta_1 P_j + \beta_2 PL + \beta_3 BL + e$$

Tabel IV. 10 di atas dapat dilihat pada kolom Unstandardized Coefficients bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$LB = -76747,344 + 0,062 P_j - 0,842 PL + 25,111 BL$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (α) sebesar $-76747,344$ artinya apabila variabel penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain dianggap konstan atau 0 maka laba bersih adalah sebesar Rp. $-76747,344$.
- b. Koefisien regresi variabel penjualan (b_1) sebesar $0,062$ artinya apabila variabel penjualan meningkat 1 satuan, maka laba bersih akan menurun sebesar $-76747,344+0,062 = -76747,282$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Koefisien regresi variabel pendapatan lain-lain (b_2) sebesar $-0,842$ artinya apabila variabel pendapatan lain-lain menurun 1 satuan, maka laba bersih akan meningkat $-76747,344+(-0,842) = -76748,186$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- d. Koefisien regresi variabel beban lain-lain (b_3) sebesar $25,111$ artinya apabila variabel beban lain-lain meningkat 1 satuan, maka laba bersih akan menurun $-76747,344+25,111 = -76722,333$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV. 11

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,439 ^a | ,193 | ,106 | 1,42220 |

a. Predictors: (Constant), Beban_LainLain, Pendapatan_LainLain, Penjualan

Tabel IV. 11 di atas diketahui nilai R Square 0,193 atau 19,3 hal ini menunjukkan bahwa variabel penjualan pendapatan lain-lain dan beban lain-lain mampu menjelaskan atau memberikan sumbangan sebesar 19,3% terhadap laba bersih. Sedangkan 80,7 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Tabel IV. 12

Hasil Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -76747,344 | 84523,622 | | -,908 | ,372 |
| | Penjualan | ,062 | ,029 | ,235 | 2,162 | ,039 |
| | Pendapatan_LainLain | -,842 | 1,696 | -,046 | -,497 | ,623 |
| | Beban_LainLain | 25,111 | 3,424 | ,750 | 7,334 | ,000 |

a. Dependent Variable: Laba_Bersih

1. Nilai t_{hitung} pada variabel penjualan sebesar 2,162 sedangkan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$. Maka $df=32-3-1=28$ jadi $t_{tabel} = 1,701$. Sehingga $t_{hitung} (2,162) > t_{tabel} (1,701)$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Dharma Saya Nusantara Tbk.
2. Nilai t_{hitung} pada variabel pendapatan lain-lain sebesar -0,497 sedangkan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$. Maka $df=32-3-1=28$ jadi $t_{tabel} = 1,701$. Sehingga $t_{hitung} (-0,497) < t_{tabel} (1,701)$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan lain-lain terhadap laba bersih pada PT. Dharma Saya Nusantara Tbk.
3. Nilai t_{hitung} pada variabel beban lain-lain sebesar 7,334 sedangkan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$. Maka $df=32-3-1=28$ jadi $t_{tabel} = 1,701$. Sehingga $t_{hitung} (7,334) > t_{tabel} (1,701)$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh beban lain-lain terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.

b. Hasil Uji F

1) Hasil Signifikan Simultan

Tabel IV. 13

Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 13,504 | 3 | 4,501 | 2,226 | ,107 ^b |
| | Residual | 56,634 | 28 | 2,023 | | |
| | Total | 70,138 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Beban_LainLain, Pendapatan_LainLain, Penjualan

Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji F) diketahui nilai dari F_{hitung} sebesar 2,226 sedangkan nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ sehingga $df = 32 - 3 - 1 = 28$. Maka $F_{tabel} = 2,95$ dengan df untuk pembilang = 3 dan df untuk penyebut = 28 serta taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} (2,226) < F_{tabel} (2,95)$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih

Hasil penelitian ini menunjukkan penjualan terdapat pengaruh positif terhadap laba bersih tetapi tidak signifikan, ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (2,162) > t_{tabel} (1,701)$.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini didukung dengan teori Mulyadi dalam bukunya Akuntansi Manajemen, yang menyatakan bahwa dengan tingkat penjualan yang tinggi, maka perusahaan dapat meraih keuntungan yang optimal, dimana keuntungan dan kepuasan pelanggan merupakan ukuran penilaian dan keberhasilan suatu perusahaan dan keberlangsungan hidup perusahaan.

2. Pengaruh Pendapatan Lain-Lain terhadap Laba Bersih

Hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan lain-lain berpengaruh negatif terhadap laba bersih, ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (-0,497) < t_{tabel} (1,701)$. Hal ini dapat diartikan secara parsial pendapatan lain-lain memiliki pengaruh yang negatif artinya lebih rendah dari signifikan terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.

Penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Henry dalam buku “Akuntansi” yaitu bahwa jikalau pendapatan melebihi beban, maka yang muncul adalah laba, sebaliknya apabila pendapatan lebih besar daripada beban maka hasilnya adalah rugi. Artinya apabila pendapatan meningkat maka laba bersih akan meningkat, sebaliknya apabila pendapatan menurun maka akan dapat menurunkan laba bersih. Salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan dan beban. Pendapatan lain-lain adalah yang berasal dari sumber-sumber di luar kegiatan utama perusahaan, jadi yang tidak termasuk dalam pendapatan yang berasal dari operasi, misalnya pendapatan bunga, sewa, dividen dan laba penjualan aktiva tetap. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak sejalan dengan buku yang dikemukakan oleh Henry dalam buku “Akuntansi” yaitu apabila pendapatan meningkat laba meningkat, apabila beban menurun, maka akan meningkatkan laba bersih.

5. Pengaruh Beban Lain-Lain terhadap Laba Bersih

Hasil penelitian ini menunjukkan beban lain-lain berpengaruh positif terhadap laba bersih, ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (7,334) > t_{tabel} (1,701)$. Hal ini dapat diartikan secara parsial beban lain-lain memiliki pengaruh

yang positif terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Novita Djamalu, Siti Nurjanah, Regiana Eka Anjani dan Meiza Efilia yaitu menunjukkan bahwa beban memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir dalam buku “Analisis Laporan Keuangan” yaitu Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya dikatakan perusahaan dalam kondisi laba (untung). Namun jika sebaliknya, yaitu jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dalam kondisi rugi. Artinya apabila pendapatan meningkat maka laba bersih akan meningkat, sebaliknya apabila pendapatan menurun maka akan dapat menurunkan laba bersih. Salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi besar kecilnya laba adalah beban. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan buku yang dikemukakan oleh Kasmir dalam buku “Analisis Laporan Keuangan” yaitu apabila beban menurun, maka akan meningkatkan laba bersih.

6. Pengaruh Penjualan, Pendapatan Lain-Lain dan Beban Lain-Lain terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditelaah dilakukan penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain adanya pengaruh terhadap laba bersih, hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan adanya pengaruh, yaitu dengan nilai $F_{hitung} (2,226) < F_{tabel} (2,95)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Berdasarkan uji R^2 menunjukkan bahwa nilai *R square* koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,193 menjelaskan bahwa variabel penjualan pendapatan lain-lain dan beban lain-lain mampu menjelaskan atau memberikan sumbangan sebesar 19,3% terhadap laba bersih. Sedangkan 80,7 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dengan demikian faktor yang mempengaruhi laba bersih PT. Dharma Satya Nusantara Tbk berdasarkan penelitian ini adalah penjualan dan beban lain-lain sedangkan pendapatanlain-lain bukan merupakan pengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.

Tabel Variabel ditolak dan diterima

| Variabel | H_a | H₀ |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Penjualan (X ₁) | H _a diterima | H ₀ ditolak |
| Pendapatan Lain-Lain (X ₂) | H _a ditolak | H ₀ diterima |
| Beban Lain-Lain (X ₃) | H _a diterima | H ₀ ditolak |

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan agar penelitian dalam penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaiannya penyusun skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan buku-buku, referensi dan teori yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini.

Walaupun demikian, keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak serta karunia atas izin Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih studi kasus pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Konstanta (α) sebesar $-76747,344$ artinya apabila variabel penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain dianggap konstan atau 0 maka laba bersih adalah sebesar Rp. $-76747,344$.
 - b. Koefisien regresi variabel penjualan (b_1) sebesar $0,062$ artinya apabila variabel penjualan meningkat 1 satuan, maka laba bersih akan menurun sebesar $-76747,344+0,062 = -76747,282$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
 - c. Koefisien regresi variabel pendapatan lain-lain (b_2) sebesar $-0,842$ artinya apabila variabel pendapatan lain-lain meningkat 1 satuan, maka laba bersih akan meningkat $-76747,344+(-0,842) = -76748,186$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
 - d. Koefisien regresi variabel beban lain-lain (b_3) sebesar $25,111$ artinya apabila variabel beban lain-lain meningkat 1 satuan, maka

laba bersih akan menurun $-76747,344+25,111 = -76722,333$

dengan asumsi variabel lainnya tetap.

2. Hasil nilai R Square 0,193 atau 19,3 hal ini menunjukkan bahwa variabel penjualan pendapatan lain-lain dan beban lain-lain mampu menjelaskan atau memberikan sumbangan sebesar 19,3% terhadap laba bersih. Sedangkan 80,7 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) penjualan memiliki nilai t_{hitung} pada variabel penjualan sebesar 2,162 sedangkan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$. Maka $df=32-3-1=28$ jadi $t_{tabel} = 1,701$. Sehingga $t_{hitung} (2,162) > t_{tabel} (1,701)$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Dharma Saya Nusantara Tbk.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pendapatan lain-lain memiliki nilai t_{hitung} pada variabel pendapatan lain-lain sebesar -0,497 sedangkan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$. Maka $df=32-3-1=28$ jadi $t_{tabel} = 1,701$. Sehingga $t_{hitung} (-0,497) < t_{tabel} (1,701)$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan lain-lain terhadap laba bersih pada PT. Dharma Saya Nusantara Tbk.
5. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) beban lain-lain memiliki nilai t_{hitung} pada variabel beban lain-lain sebesar 7,334 sedangkan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$.

Maka $df=32-3-1=28$ jadi $t_{tabel} = 1,701$. Sehingga $t_{hitung} (7,334) > t_{tabel} (1,701)$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh beban lain-lain terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.

6. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain diketahui nilai dari F_{hitung} sebesar 2,226 sedangkan nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ sehingga $df=32-3-1=28$. Maka $F_{tabel} = 2,95$ dengan df untuk pembilang = 3 dan df untuk penyebut = 28 serta taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} (2,226) < F_{tabel} (2,95)$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan penjualan, pendapatan lain-lain dan beban lain-lain terhadap laba bersih pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.

B. Saran

Setelah peneliti melalui semua tahapan-tahapan, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk menambah wawasan dan melakukan pengembangan penelitian khususnya di bidang manajemen keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan sampel yang lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian akan lebih bagus.

3. Bagi peneliti selanjutnya, meneliti variabel yang belum pernah diteliti sama sekali diteliti oranglain.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperluas wawasan dalam membaca termasuk membaca penelitian-penelitian terdahulu agar lebih memahami setiap judul atau variabel-variabel yang ingin diteliti dan mempermudah dalam proses pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku :

- Hasibuan, Abdul Nasser. *Belajar Mudah Akuntansi*, Jakarta: Prenamedia Group, 2019.
- Sahab, Ali. *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*, Surabaya: Airlangga University Press, 2018.
- Nugraha, Billy. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, Bogor: Pradina Pustaka, 2021.
- Horngen, Charles & Waler Harrison. *Akuntansi, Diterjemahkan Dari "Accounting Ole Wibi Hardani*, Jakarta : PT Gelora Aksar Pratama, 2007.
- Wibosono, Dermawan. *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Haryati, Dini. *Teori Akuntansi*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.
- Gulo, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Suhendi, Hendi. *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- _____, *Teory Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS 23*, Semarang: Universitas Ponegoro, 2013.
- Fahmi, Irham. *Analisi Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenada media, 2015.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020.

- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Mardani, *Ayat-Ayat Dan Hadits Ekonomi Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2018.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Yusuf, Muhammad. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, Bogor: IPB Press, 2018.
- Lapoliwa & Kuswandi, Daniel. *Akuntansi Perbankan*, Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000.
- Hendrayanti, Silvia. *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syahrani, *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Makassar*, Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2013.

Sumber jurnal :

- Afniza, Dilla. *Pengaruh Pendapatan Operasional Dan Pendapatan Non Operasioanal Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT. BPRS Insan Ciota Artha Jaya Periode 2015-2017*, Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati, 2019.
- Romaito, Gestri. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi*, Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Vol. 4, Tahun 2017.
- Muria, Gusganda. *Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016)*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 8, No. 1, Maret 2018.

Ismaida, Putri. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 1, No. 1, Tahun 2016.

Lampiran 1.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Siti Ardiyah Gultom
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir: Padangsidempuan, 01 Agustus 2000
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sinar Ujung Sihitang
Telephone : 0823-7735-6886
Email : sitiardiyah0312@gmail.com

B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Alm Lokot Gultom
Nama Ibu : Ellida Harahap
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
Alamat : Jl. Sinar Ujung Sihitang
No.Hp : 0823-7735-6886

C. Pendidikan

2007-2013 : SD Negeri 200508 Sihitang
2013-2015 : SMP Negeri 8 Padangsidempuan
2015-2018 : MAN 1 Padangsidempuan
2018-Sekarang : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

Lampiran 2.

Data Laba Bersih

| Tahun | Triwulan | | | |
|-------|----------|---------|---------|-----------|
| | I | II | III | IV |
| 2014 | 150.992 | 367.358 | 521.519 | 649.794 |
| 2015 | 57.922 | 174.403 | 125.790 | 314.147 |
| 2016 | 20.212 | 28.467 | 24.759 | 251.430 |
| 2017 | 121.126 | 257.683 | 418.523 | 597.520 |
| 2018 | 51.675 | 132.314 | 280.931 | 449.489 |
| 2019 | 65.955 | 68.220 | 61.729 | 166.361 |
| 2020 | 82.276 | 179.655 | 161.910 | 2.455.345 |
| 2021 | 99.279 | 214.157 | 425.243 | 838.311 |

Sumber: www.idnfinancials.com.

Data Penjualan

| Tahun | Triwulan | | | |
|-------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | I | II | III | IV |
| 2014 | 1.238.413 | 2.564.269 | 3.726.211 | 4.896.479 |
| 2015 | 1.023.856 | 2.247.565 | 3.300.413 | 4.425.060 |
| 2016 | 779.955 | 1.859.559 | 2.644.906 | 3.942.024 |
| 2017 | 1.260.915 | 2.684.187 | 3.891.545 | 5.159.911 |
| 2018 | 962.935 | 2.122.993 | 3.338.063 | 4.761.805 |
| 2019 | 1.371.536 | 2.582.893 | 3.968.039 | 5.736.684 |
| 2020 | 1.589.994 | 1.150.104 | 4.381.195 | 6.698.918 |
| 2021 | 1.636.631 | 3.297.276 | 5.052.627 | 7.124.495 |

Sumber: www.idnfinancials.com.

Data Pendapatan Lain-Lain

| Tahun | Triwulan | | | |
|-------|----------|--------|--------|---------|
| | I | II | III | IV |
| 2014 | 2.461 | 6.285 | 2.651 | 20.942 |
| 2015 | 8.464 | 12.869 | 16.793 | 128.133 |
| 2016 | 7.684 | 20.193 | 28.634 | 22.940 |
| 2017 | 5.056 | 12.243 | 23.728 | 21.469 |
| 2018 | 4.086 | 39.429 | 65.696 | 16.633 |
| 2019 | 3.854 | 13.912 | 12.095 | 52.821 |
| 2020 | 5.353 | 8.769 | 12.722 | 26.065 |
| 2021 | 3.763 | 21.059 | 19.550 | 17.510 |

Sumber: www.idnfinancials.com

Data Beban Lain-Lain

| Tahun | Triwulan | | | |
|-------|----------|--------|--------|--------|
| | I | II | III | IV |
| 2014 | 0 | 640 | 2.499 | 7.795 |
| 2015 | 170 | 789 | 2.460 | 1.501 |
| 2016 | 522 | 2.041 | 5.939 | 7.781 |
| 2017 | 2.500 | 5.483 | 12.072 | 5.590 |
| 2018 | 2000 | 2.345 | 7.084 | 9.226 |
| 2019 | 359 | 556 | 3.657 | 17.555 |
| 2020 | 8.846 | 12.202 | 13.165 | 76.001 |
| 2021 | 7.635 | 5.017 | 7.916 | 7.254 |

Sumber: www.idnfinancials.com.

Lampiran 3.

Uji Statistic Descriptive

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|----|-----------|------------|--------------|----------------|
| Penjualan | 32 | 779955,00 | 7124495,00 | 3231983,0000 | 1687558,58637 |
| Pendapatan_LainLain | 32 | 2461,00 | 128133,00 | 20745,6875 | 24143,70652 |
| Beban_LainLain | 32 | ,00 | 76001,00 | 7467,5000 | 13261,37898 |
| Laba_Bersih | 32 | 425,24 | 2455345,00 | 293427,7263 | 444226,90626 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 25

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 31 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 202220,4724262 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 4 |
| | Positive | ,123 |
| | Negative | ,074 |
| Test Statistic | | -,123 |
| | | ,123 |
| | | ,123 |

Asymp. Sig. (2-tailed) ,200^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multiokolineritas

| | | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Tolerance | VIF |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | | |
| 1 | (Constant) | 10,868 | ,568 | | 19,119 | ,000 | | |
| | Penjualan | 2,203E-7 | ,000 | ,247 | 1,144 | ,262 | ,618 | 1,619 |
| | Pendapatan_LainLain | 2,947E-6 | ,000 | ,047 | ,258 | ,798 | ,861 | 1,162 |
| | Beban_LainLain | 2,695E-5 | ,000 | ,238 | 1,170 | ,252 | ,700 | 1,429 |

a. Dependent Variable: Ln_Y

c. Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,439 ^a | ,193 | ,106 | 1,42220 | 1,950 |

a. Predictors: (Constant), Beban_LainLain, Pendapatan_LainLain, Penjualan

b. Dependent Variable: Ln_Y

d. Uji Heterokedastisitas

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 217,312 | 43242,138 | | ,005 | ,996 |
| | Penjualan | ,053 | ,015 | ,686 | 3,601 | ,001 |
| | Pendapatan_LainLain | -,636 | ,868 | -,118 | -,733 | ,470 |
| | Beban_LainLain | -,869 | 1,752 | -,089 | -,496 | ,624 |

a. Dependent Variable: Laba_Bersih

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 10,868 | ,568 | | 19,119 | ,000 |
| | Penjualan | 2,203E-7 | ,000 | ,247 | 1,144 | ,262 |
| | Pendapatan_LainLain | 2,947E-6 | ,000 | ,047 | ,258 | ,798 |
| | Beban_LainLain | 2,695E-5 | ,000 | ,238 | 1,170 | ,252 |

a. Dependent Variable: Ln_Y

e. Regresi linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -76747,344 | 84523,622 | | -,908 | ,372 |
| | Penjualan | ,062 | ,029 | ,235 | 2,162 | ,039 |
| | Pendapatan_LainLain | -,842 | 1,696 | -,046 | -,497 | ,623 |
| | Beban_LainLain | 25,111 | 3,424 | ,750 | 7,334 | ,000 |

a. Dependent Variable: Laba_Bersih

f. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,439 ^a | ,193 | ,106 | 1,42220 |

a. Predictors: (Constant), Beban_LainLain, Pendapatan_LainLain, Penjualan

Lampiran 4.

g. Uji Hipotesis (Uji t)

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | -76747,344 | 84523,622 | | -,908 | ,372 |
| | Penjualan | ,062 | ,029 | ,235 | 2,162 | ,039 |
| | Pendapatan_LainLain | -,842 | 1,696 | -,046 | -,497 | ,623 |
| | Beban_LainLain | 25,111 | 3,424 | ,750 | 7,334 | ,000 |

a. Dependent Variable: Laba_Bersih

Lampiran 5

h. Uji F

| | | c. ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 13,504 | 3 | 4,501 | 2,226 | ,107 ^b |
| | Residual | 56,634 | 28 | 2,023 | | |
| | Total | 70,138 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Beban_LainLain, Pendapatan_LainLain, Penjualan